

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)**

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2014 DAN 2013
No: 47/WPD/JK/SK/IV/2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A2/17 RT 003 RW 012, Rempoa
Ciputat Timur, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Kebon Jeruk IV No.10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 25 April 2014





Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur

Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330, Indonesia
Phone : 736.3939 (Hunting) Fax. 736.3959; E-mail : info@jayakonstruksi.com; Website : http://www.jayakonstruksi.com

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.f, 2.ab,3	553,285,100,057	735,889,401,884
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.ab, 4, 44	153,288,672,883	80,782,617,065
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.d, 2.ab,4	489,281,224,676	665,897,522,627
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	2.e, 2.g, 2.ab, 5, 44	16,687,650	980,250,000
Pihak Ketiga	2.g, 2.ab, 5	--	527,108,750
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e,2.h, 2.ab, 6, 44	221,041,860,494	181,985,489,155
Pihak Ketiga	2.h, 2.ab, 6	494,416,055,707	453,920,131,003
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	2.e, 2.ab, 7, 44	111,085,491	63,065,971
Pihak Ketiga	2.ab, 7	9,205,569,603	9,975,636,699
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	2.i, 8	355,354,070,431	297,091,152,743
Uang Muka Pada Ventura Bersama	2.j, 9, 44	133,071,956,146	132,125,716,024
Uang Muka	2.k, 10	101,380,791,466	104,643,034,045
Biaya Dibayar di Muka	2.k, 11	14,011,340,409	9,230,555,769
Pajak Dibayar di Muka	2.y, 21.a	79,949,245,863	77,308,199,294
Total Aset Lancar		<u>2,604,413,660,876</u>	<u>2,750,419,881,029</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	2.y, 21.e	20,635,341,462	20,102,955,448
Investasi Pada Ventura Bersama	2.j, 12	23,702,555,715	27,802,770,985
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.l, 2.ab, 13	332,041,365,931	177,805,777,616
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.l, 2.ab, 14	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.m, 2.n, 15	407,479,962,186	399,848,076,437
<i>Goodwill - Bersih</i>	2.p, 16	25,135,682,040	25,135,682,040
Aset Lain-lain	2.q, 2.ab, 17	18,562,987,361	11,377,078,771
Total Aset Tidak Lancar		<u>832,077,894,695</u>	<u>666,592,341,297</u>
TOTAL ASET		<u>3,436,491,555,571</u>	<u>3,417,012,222,326</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	2.ab, 18	604,927,229,919	565,392,443,522
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	2.e, 2.ab, 19, 44	6,782,551,160	4,350,849,615
Pihak Ketiga	2.ab, 19	257,252,854,351	341,705,065,566
Utang Proyek	2.ab, 20	15,919,419,512	15,468,196,201
Utang Pajak	2.y, 21.b	35,258,820,439	35,589,061,619
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e, 2.r, 22, 44	14,516,346,647	14,998,797,122
Pihak Ketiga	2.r, 22	58,117,102,156	84,734,953,755
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	2.e, 2.j, 2.ab, 23, 44	13,430,894,646	5,738,579,583
Pihak Ketiga	2.j, 2.ab, 23	28,984,041,489	30,075,207,384
Pendapatan Diterima Dimuka			
Pihak Berelasi	2.e, 2.s, 24, 44	129,503,588,003	33,353,227,943
Pihak Ketiga	2.s, 24	133,923,546,481	59,851,995,988
Beban Akrua	2.ab, 25	415,890,651,786	508,283,157,183
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 26	6,885,416,675	6,885,416,675
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 27	6,810,500,779	8,290,291,377
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,728,202,964,043</u>	<u>1,714,717,243,532</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	2.t, 43	42,253,065,820	41,864,733,719
Tanggungan Rugi pada			
Ventura Bersama	2.j, 12	21,307,622,381	18,772,185,291
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 26	8,080,729,155	9,802,083,324
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 27	9,535,450,619	10,253,931,166
Laba Ditangguhkan	28	4,881,115,668	5,330,021,839
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>86,057,983,643</u>	<u>86,022,955,339</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>1,814,260,947,686</u>	<u>1,800,740,198,870</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp 20 per saham pada tanggal 31 Desember 2013, Modal Dasar 30.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 30.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 16.308.519.860 saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 16.308.519.860 saham pada tanggal 31 Desember 2013	29	326,170,397,200	326,170,397,200
Tambahan Modal Disetor	30	555,447,467,028	555,447,467,028
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2.w, 31	4,781,112,218	4,781,112,218
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		58,710,671,500	58,710,671,500
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		633,665,744,562	628,615,638,553
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,578,775,392,508	1,573,725,286,499
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 33	43,455,215,377	42,546,736,957
Total Ekuitas		1,622,230,607,885	1,616,272,023,456
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,436,491,555,571	3,417,012,222,326

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Maret	
		2014 Rp	2013 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.x, 34	678,836,796,411	690,482,094,257
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.x, 35	(598,633,493,283)	(597,471,333,687)
LABA BRUTO		80,203,303,128	93,010,760,570
Pendapatan Lain-lain	39	13,155,919,869	3,741,075,138
Beban Penjualan	2.x, 36	(8,561,880,813)	(11,651,663,792)
Beban Umum Dan Administrasi	2.x, 37	(53,766,584,189)	(56,442,599,851)
Beban Lain-lain	40	(1,822,591,629)	(2,625,872,122)
LABA USAHA		29,208,166,366	26,031,699,943
Biaya Keuangan	38	(19,013,459,725)	(12,592,996,378)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	13	67,648,739	100,397,751
Bagian Laba dari Ventura Bersama	2.j, 41	4,436,473,375	7,434,405,570
LABA SEBELUM PAJAK		14,698,828,755	20,973,506,886
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.c	(8,740,244,325)	(9,264,121,035)
LABA TAHUN BERJALAN		5,958,584,430	11,709,385,851
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5,958,584,430	11,709,385,851
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		5,050,106,009	10,972,122,978
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 33	908,478,421	737,262,873
LABA TAHUN BERJALAN		5,958,584,430	11,709,385,851
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		5,050,106,009	10,972,122,978
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 33	908,478,421	737,262,873
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5,958,584,430	11,709,385,851
LABA PER SAHAM DASAR			
Setelah Disajikan Kembali	2.ad, 42	0.65	0.67
Sebelum Disajikan Kembali	2.ad, 42	0.65	3.74

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk						Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Saldo Laba				
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2013	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	482,505,145,392	977,027,424,946	38,575,953,970	1,015,603,378,916
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	10,972,122,978	10,972,122,978	737,262,873	11,709,385,851
Saldo per 31 Maret 2013	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	493,477,268,370	987,999,547,924	39,313,216,861	1,027,312,764,785
Saldo per 1 Januari 2014	326,170,397,200	555,447,467,028	--	4,781,112,218	58,710,671,500	628,615,638,553	1,573,725,286,499	42,546,736,957	1,616,272,023,456
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	908,478,420	908,478,420
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	5,050,106,009	5,050,106,009	--	5,050,106,009
Saldo per 31 Maret 2014	326,170,397,200	555,447,467,028	--	4,781,112,218	58,710,671,500	633,665,744,562	1,578,775,392,508	43,455,215,377	1,622,230,607,885

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret	
	2014 Rp	2013 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	944,922,535,331	901,604,785,097
Pembayaran kepada Pemasok	(854,366,321,839)	(938,266,151,425)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(61,472,025,419)	(18,795,418,119)
Pembayaran Pajak	(35,798,158,282)	(47,200,400,891)
Pembayaran kepada Karyawan	(26,231,088,559)	(29,173,937,497)
Pembayaran Bunga	(25,727,053,324)	(10,849,650,378)
Penerimaan Bunga	15,667,539,541	1,644,197,490
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(43,004,572,551)</u>	<u>(141,036,575,723)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Deposito Jaminan	--	20,486,000,000
Aset Tetap		
Penjualan	4,000,000	150,000,000
Pembelian	(26,013,796,834)	(19,939,095,028)
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	(154,167,939,576)	(193,467,939,576)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(52,972,752,539)	(65,398,254,120)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	70,992,732,824	33,294,674,038
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	(7,016,259,524)	5,068,782,063
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(169,174,015,649)</u>	<u>(219,805,832,623)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham	--	15,300,000,000
Pembayaran Utang Bank	(707,091,095,581)	(215,430,312,276)
Penerimaan Utang Bank	739,213,461,315	386,761,435,745
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan	(2,548,079,360)	(2,053,972,149)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>29,574,286,374</u>	<u>184,577,151,320</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO		
KAS DAN SETARA KAS	(182,604,301,826)	(176,265,257,026)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	735,889,401,883	378,631,734,368
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>553,285,100,057</u>	<u>202,366,477,342</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir		
Periode terdiri dari:		
Kas	7,631,056,427	13,265,136,401
Bank	75,873,989,168	56,835,943,707
Deposito	469,780,054,462	132,265,397,234
Jumlah	<u>553,285,100,057</u>	<u>202,366,477,342</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-42711.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 13 Agustus 2013.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan, meliputi bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan, meliputi perdagangan ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan; ekspor-impor dan perdagangan bahan bangunan dan material; ekspor-impor dan perdagangan peralatan pengolahan air bersih dan limbah; ekspor-impor dan perdagangan aspal; ekspor-impor dan perdagangan beton siap pakai (*ready mix*) dan *prestressing*; ekspor-impor dan perdagangan peralatan alat konstruksi dan pertambangan; perdagangan alat yang berhubungan dengan gas; agen barang-barang yang berhubungan dengan gas;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian, meliputi industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton siap pakai (*ready mix*); beton pracetak (*precast concrete*), dan *prestressing*; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak; industri beton polymer; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang meliputi distribusi aspal dan gas; jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah, termasuk pengembangan lahan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan instalasi, air bersih, limbah dan sampah.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan, dan pemeliharaan, termasuk pengembangan wilayah pemukiman dan komersial; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) tas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.400 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				31-Mar-14 %	31-Dec-13 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan <i>Bulk Elpiji</i>	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan <i>Bulk Elpiji</i>	2011	80.00	80.00
PT Kenroper Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan <i>Bulk Elpiji</i>	2010	80.00	80.00
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	DealerAspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	80.00	80.00
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.60	98.60
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00
Memiliki Pengendalian					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

JTI beralamat di Jl. Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1971.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 29 November 2013 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 220.000.000.000 menjadi Rp 220.000.013.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan tetap 99,99%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-02093 tanggal 17 Januari 2014.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980 dan diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe).

Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan pabrik yang berlokasi di Tangerang, Medan dan Surabaya. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1980 di Medan, tahun 1996 di Surabaya dan tahun 2003 di Tangerang.

JBI beralamat di Kp. Kadu Jaya Rt 02 Rw 01 Kadu Jaya, Curug, Tangerang dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1978.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 Nopember 2013 dari Notaris Charles Hermawan, SH, JBI meningkatkan modal disetor dari Rp 23.000.000.000 menjadi Rp 48.026.030.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-62969.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 3 Desember 2013.

Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dengan modal ditempatkan dan disetor yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai dengan Akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan Akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang Lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai, Certis Cisco dan Vanderlande di wilayah Republik Indonesia.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan beralamat di Gedung Jaya Teknik, Jalan Johar No.10, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, susunan pemegang saham JTN dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Perusahaan dengan kepemilikan 99,99 % dan PT Pembangunan Jaya dengan kepemilikan 0,01%.

Anggaran Dasar JTN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta No. 4 tanggal 8 Juli 2013 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan susunan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-30918 tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

JDC beralamat di Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5 Desa Kadu Jaya Tangerang dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991.

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Perusahaan mengambil bagian sejumlah 1.875 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Ruang lingkup kegiatan JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa.

JKPT beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. JKPT masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.02 tanggal 14 Februari 2013, JKPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 33.400.000.000 menjadi sebesar Rp 53.800.000.000. Dalam peningkatan modal ini Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 25.050.000.000 menjadi Rp 40.350.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.03 tanggal 20 Desember 2013, JKPT meningkatkan modal dasar dari 133.600 saham menjadi 171.702 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 53.800.000.000 menjadi Rp 85.851.000.000 atau sebanyak 85.851 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 40.350.000.000 menjadi Rp 64.388.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Komisaris		
Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra	Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman	Ir. Soekrisman
	Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
	Andreas Ananto Notorahardjo	Andreas Ananto Notorahardjo
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto	Sutopo Kristanto
	Yohannes Henky Wijaya	Yohannes Henky Wijaya
	Okky Dharmosetio	Okky Dharmosetio
	Umar Ganda	Umar Ganda
	Indra Satria	Indra Satria
Direktur	: Ida Bagus Rajendra	Ida Bagus Rajendra
	Zali Yahya	Zali Yahya

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing 1.485 dan 1.445 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Komite Audit		
Ketua	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Anggota	: Drs Jonathan Isnanto	Drs Jonathan Isnanto
	Drs Roy Kusumaatmaja	Drs Roy Kusumaatmaja

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sesuai dengan yang sudah diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

Standar Akuntansi baru atau penyesuaian atas Standar Akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Grup adalah penyesuaian atas PSAK 60 (revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar lainnya yang relevan dengan Grup adalah PSAK 38 (Revisi 2012): "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Standar ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali berdasarkan PSAK 38 (2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Grup telah menerapkan standar ini sejak tanggal 1 Januari 2013.

Sementara itu, pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap apabila entitas induk memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas. Pengendalian tetap ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
EURO 1	15,674.23	16,821.44
USD 1	11,404.00	12,189.00
SGD 1	9,049.74	9,627.99
JPY 100	11,164.52	11,616.88
MYR 1	3,481.62	3,707.69
CNY 1	1,854.61	1,999.22

2.e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode first-in, first-out.

Pada beberapa entitas anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada entitas anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode first-in, first-out.

2.j. Akuntansi Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja.

Bentuk kerjasama operasi yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerjasama operasi Integrated di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikansi atas aset dan operasi KSO (integrated).
- b. Proyek kerjasama operasi Job Allocation di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO yang mempunyai masa kontrak lebih dari (satu) tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Bagian Laba/(Rugi) dari Ventura Bersama"

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dana dikurangi distribusi dividen yang diterima.

Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagian atas laba tersebut hanya setelah laba Perusahaan sama dengan kerugian yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Manajemen telah mengkaji ulang masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2.o. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lesse mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lesse. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lesse ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

2.p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2.q. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.r. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

2.s. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan entitas anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan Projected Unit Credit Method. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

2.u. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

2.v. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

2.w. Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali

Perubahan nilai penyertaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Entitas anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Entitas anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengakui penjualan barang dagang ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dan perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah dan perangkat lunak, mana yang lebih pendek.

2.z. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

2.aa. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya, sementara segmen geografis berkaitan dengan penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2.ab. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yaitu aset keuangan lancar lainnya dan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Pinjaman dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- **Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Aset Keuangan AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- **Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laporan Laba Rugi.**

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

- **Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya akrual, dan utang bank.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- **Aset Keuangan AFS**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 3) adalah utang bank.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

2.ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.ad. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 7.729.008.160 saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 7.729.008.160 saham pada tanggal 31 Desember 2013.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Kas dan Setara Kas

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4,525,289,398	4,950,931,852
Kas Luar Kota		
Proyek Jl Batas Kerinci CS	650,000,000	450,000,000
Proyek Jl Biha Krui	400,000,000	--
Proyek Operasi Bagian AMP II	350,002,000	650,000,000
Proyek Jl Kartini CS	302,725,972	375,827,672
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	272,474,250	270,000,000
Proyek Jl Padang Sawah SP Empat	250,000,000	--
Proyek Jl Manggopoh Padang Sawah	200,000,000	--
Proyek SP Jl. Rengas	195,673,600	587,551,763
Proyek Pengendalian Banjir Solok	188,097,741	235,276,479
Proyek Jl Ahmad Yani Bontang CS	100,000,000	200,000,000
Proyek Jl Merangin-Kota Bangko	62,716,151	65,138,600
Proyek Jl Km 50 - Puruk Cahu VI	50,000,000	440,000,000
Proyek Jl. Ahmad Dahlan	34,061,174	69,310,130
Proyek Jl Sei Manau Batas Kerinci	25,911,507	25,911,507
Proyek Jl Tumbang Lahung	15,000,000	400,000,000
Proyek Gerbang Tol Cikupa CS	--	108,709,267
Proyek Jl Bontang-Sangatta VIII	--	217,000
Mata Uang Asing		
USD (2014: USD 362.00; 2013: USD 5,908.53)	4,128,248	72,019,083
SGD (2014: 449.01; 2013: SGD 449.01)	4,063,387	4,323,026
JPY (2014: 4,529.08; 2013: JPY 499.96)	505,650	58,080
MYR (2014: 117.00; 2013: MYR 117.00)	407,349	433,800
CNY (2014: - ; 2013: CNY 225.00)	--	449,825
Sub Total Kas	7,631,056,427	8,906,158,084
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,556,833,211	4,668,411,161
PT Bank Central Asia Tbk	13,015,841,853	7,144,631,697
PT Bank Mizuho Indonesia	4,543,163,562	4,540,965,717
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,445,866,964	2,417,542,000
PT Bank Mega Tbk	615,218,855	422,510,164
PT Bank CIMB Niaga Tbk	455,328,566	713,179,729
PT Bank Permata Tbk	450,782,176	74,651,140
PT Bank OCBC NISP Tbk	319,193,396	967,366,247
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	307,701,389	88,792,951
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	55,967,564	108,998,981
PT Bank DKI	41,320,199	41,395,199
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	41,017,066	37,519,647

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Sumut	18,767,175	18,731,275
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	10,004,602	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,511,830	9,802,100
PT Bank Syariah Mandiri	6,792,918	4,737,140
PT Bank Mayapada Tbk	4,657,298	4,732,298
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,204,707	341,262,422
PT Bank Kaltim	1,940,442	2,009,832
PT Bank Hana	1,065,006	15,336,363
PT Bank Ekonomi	678,030	864,030
PT BPD Aceh	--	3,574,114
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank OCBC NISP Tbk	17,683,616,478	4,515,781
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	554,744,273	1,255,192,503
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	452,743,932	118,890,897
PT Bank Central Asia Tbk	124,440,194	2,057,903,852
PT Bank CIMB Niaga Tbk	114,151,759	1,145,830,237
PT Bank Mega Tbk	27,745,704	168,090,698
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,368,858	24,368,858
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	17,562,160	18,948,166
PT Bank Permata Tbk	12,056,993	13,088,304
JPY		
PT Bank Central Asia Tbk	921,955,061	189,034,541
SGD		
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,746,947	--
Sub Total Bank	<u>75,873,989,168</u>	<u>26,622,878,044</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	336,340,854,230	293,061,165,524
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	118,869,200,232	190,629,200,232
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,520,000,000	202,420,000,000
PT Bank Bumiputera Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,200,000,000	5,900,000,000
PT Bank Mega Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	850,000,000	850,000,000
PT Bank DKI	--	4,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	2,500,000,000
Sub Total Deposito Berjangka	<u>469,780,054,462</u>	<u>700,360,365,756</u>
Total	<u>553,285,100,057</u>	<u>735,889,401,884</u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	10.00% - 10.50%	9.75% - 12.00%

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	153,288,672,883	80,782,617,065
Pihak Ketiga		
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi	27,093,580,182	--
PT Conbloc Infratecno	16,495,501,199	18,409,215,534
PT Musim Mas	12,548,513,750	14,835,710,264
PT Sinar Putra Permaja	11,010,799,342	--
PT Johnson Home Hygine	10,885,699,371	13,250,318,055
PT Sumber Batu	10,569,259,490	23,051,385,300
PT Mega Sukma	8,011,734,938	7,250,367,738
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7,959,381,423	8,960,070,151
PT Utama Prima	7,497,468,390	14,582,153,690
PT Suci Karya Abadi Nusa	7,123,984,450	7,873,984,450
PT Pelabuhan Indonesia II	6,668,604,092	7,433,376,512
PT Megasari Makmur	5,883,515,000	7,285,608,000
PT Waskita - Yasa	5,753,310,119	--
PT Mekar Jaya Abadi Pratama	5,711,234,500	6,613,822,300
PT Intibenua Perkasatama	5,445,792,000	3,466,584,000
PT Delta Marga Adyatama	5,215,242,770	5,900,273,690
PT Agro Makmur Raya	5,075,136,000	--
PT Surya Prima Abadi	5,038,132,150	5,038,132,110
PT Waskita Karya Tbk	4,540,839,396	9,038,654,905
PT Hakaaston	4,273,030,932	9,498,083,971
PT Tepat Guna Reforindo	4,239,088,000	--
PT Teratai Intan Sari	4,229,561,325	--
PT Nindya Karya	4,134,834,620	9,872,690,260
PT Morel Renee Parfum	4,109,200,001	2,888,600,000
PT Kadi International	3,804,247,420	9,012,686,110
PT Utama Karya	3,382,981,109	21,552,907,435
PT Widya Sapta Colas	3,277,913,560	12,712,344,280
PT Wika-Adhi-PP KSO	2,304,371,373	9,782,707,161
PT Dayana Cipta	1,762,625,000	7,160,930,000
PT Marga Mandalasakti	1,393,390,000	8,696,160,000
PT Aruna Kirana	--	16,336,371,000
PT Budi Mulya Djaya Abadi	--	9,095,062,405
PT Pandega Citraniaga	--	6,712,753,262
PT ReKayasa Industri	--	6,287,725,400
PT Deltasari Adipratama	--	5,106,094,947
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	2,291,703,634
PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	--	1,111,110,923
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	298,131,576,732	389,079,259,098
Sub Total	503,570,548,634	680,186,846,585
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(14,289,323,958)	(14,289,323,958)
Sub Total	489,281,224,676	665,897,522,627
Total - Bersih	642,569,897,559	746,680,139,692

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 277.500.000.000 dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *Non Cash Loan/Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 18 dan 26).

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut :

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Jasa Konstruksi	135,811,598,529	61,749,912,501
Beton	17,300,619,327	17,878,747,332
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	176,455,027	1,145,845,172
<i>Handling Equipment</i>	--	8,112,060
Sub Total	<u>153,288,672,883</u>	<u>80,782,617,065</u>
Pihak Ketiga		
Aspal	209,281,041,780	351,703,813,329
Jasa Konstruksi	97,904,033,256	100,965,855,596
Gas	91,225,641,310	99,041,519,561
Beton	72,252,757,668	97,510,012,068
<i>Handling Equipment</i>	16,911,918,606	12,976,038,387
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	15,995,156,014	17,989,607,644
Sub Total	<u>503,570,548,634</u>	<u>680,186,846,585</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(14,289,323,958)</u>	<u>(14,289,323,958)</u>
Sub Total	<u>489,281,224,676</u>	<u>665,897,522,627</u>
Total - Bersih	<u>642,569,897,559</u>	<u>746,680,139,692</u>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Rupiah	623,488,595,522	730,393,346,911
Mata Uang Asing		
USD (2014: USD 2,926,221.15; 2013: USD 2,508,500.84)	<u>33,370,625,995</u>	<u>30,576,116,739</u>
Total	<u>656,859,221,517</u>	<u>760,969,463,650</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(14,289,323,958)</u>	<u>(14,289,323,958)</u>
Total - Bersih	<u>642,569,897,559</u>	<u>746,680,139,692</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
≤ 1 bulan	239,285,206,849	321,225,922,120
> 1 bulan - 3 bulan	250,784,348,480	332,844,121,391
> 3 bulan - 6 bulan	97,964,274,682	57,035,327,704
> 6 bulan - 1 tahun	39,514,931,072	22,843,077,474
> 1 tahun	29,310,460,434	27,021,014,961
Total	<u>656,859,221,517</u>	<u>760,969,463,650</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(14,289,323,958)</u>	<u>(14,289,323,958)</u>
Total - Bersih	<u>642,569,897,559</u>	<u>746,680,139,692</u>

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Saldo Awal	14,289,323,958	13,223,050,418
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	8,310,980,685
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(6,300,552,611)
Penghapusan Selama tahun Berjalan	--	(1,139,169,343)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap		
Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	195,014,809
Saldo Akhir	<u>14,289,323,958</u>	<u>14,289,323,958</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

5. Piutang Retensi

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	<u>16,687,650</u>	<u>980,250,000</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Rumah Sakit Pulomas	--	527,108,750
Total	<u>16,687,650</u>	<u>1,507,358,750</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Beban Kontrak Kumulatif	3,184,845,396,526	2,433,219,020,348
Laba Yang Diakui	323,320,893,344	262,992,209,045
	3,508,166,289,870	2,696,211,229,394
Penerbitan Termin Kumulatif	<u>(2,792,708,373,669)</u>	<u>(2,060,305,609,235)</u>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>715,457,916,201</u>	<u>635,905,620,158</u>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	<u>221,041,860,494</u>	<u>181,985,489,155</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Jorr W2 Utara Seksi II	75,291,255,907	52,264,063,594
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	67,268,728,593	74,659,806,469
Proyek Gd Tkbm Tanjung Priok Cs	47,514,616,379	48,067,331,033
Proyek Bagage Handling System Kualanamu	47,332,151,631	24,886,631,740
Proyek Jl Batas Kerinci CS	29,753,304,025	22,436,881,523
Proyek Pintu Air Manggarai	28,661,869,519	22,350,813,519
Proyek Akses Terminal Pulo Gebang	20,722,450,511	16,488,541,917
Proyek Jl SP Pulau Rengas	16,912,260,063	43,505,840,244
Proyek BHS Sepinggan	10,061,845,405	8,119,729,464
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa	8,688,008,825	8,394,761,140
Proyek Tol Tangerang Merak II	7,213,640,743	7,213,640,743
Proyek Metropolitan Tower	6,353,189,578	--
Proyek Apartemen Saveria	5,680,420,200	--
Proyek Gedung Ship dan Crane	2,473,928,031	2,473,928,031
Proyek Gerbang Tol Cikupa CS	1,304,378,315	1,304,378,315
Proyek Gedung Pusdep Jaksel	--	2,822,548,409
Proyek Ciputra World Surabaya	--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	119,184,007,982	118,931,234,862
Sub Total	<u>494,416,055,707</u>	<u>453,920,131,003</u>
Total	<u>715,457,916,201</u>	<u>635,905,620,158</u>

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	<u>111,085,491</u>	<u>63,065,971</u>
Pihak Ketiga		
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	5,255,000,000	5,177,550,000
Piutang Karyawan	1,065,189,243	1,456,835,272
Bunga Deposito & Surat Berharga	694,846,038	1,016,880,051
PT Jagat Karsa Mandiri Pratama	4,495,455	605,606,089
Lain-lain	2,186,038,867	1,718,765,287
Sub Total	<u>9,205,569,603</u>	<u>9,975,636,699</u>
Total	<u>9,316,655,094</u>	<u>10,038,702,670</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Investasi neto pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 5.255.000.000 dan Rp 5.177.500.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

Piutang kepada PT Jagat Karsa Mandiri merupakan piutang Perusahaan atas penjualan aspal hotmix yang bukan merupakan bisnis utama Perusahaan dan diklasifikasikan sebagai piutang lain-lain atau aset keuangan lancar lainnya.

8. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Barang Dagangan		
Aspal	209,476,053,656	163,708,621,350
Forklift	19,170,602,786	21,955,750,662
Gas dan Peralatan Elpiji	10,582,143,718	12,432,129,706
Suku Cadang	5,664,306,067	5,705,073,599
Barang Produksi dan Proyek		
Barang Jadi	62,466,207,535	42,364,899,097
Bahan Baku	25,186,161,650	16,837,593,988
Bahan Bangunan	23,807,814,832	31,952,615,416
Persediaan dalam Proses	50,674,297	30,608,967
Bahan Pembantu	--	833,013,865
Lain-lain		
Bahan Bakar	1,161,081,032	1,577,650,851
Lain-lain	7,495,500	1,911,665,884
Sub Total	357,572,541,073	299,309,623,385
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(2,218,470,642)</i>	<i>(2,218,470,642)</i>
Total	355,354,070,431	297,091,152,743

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Saldo Awal	2,218,470,642	1,574,438,311
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	644,032,331
Saldo Akhir	2,218,470,642	2,218,470,642

Persediaan Perusahaan sebesar Rp 2.500.600.000 dijadikan jaminan fiducia atas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *non cash loan/cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 18 dan 26).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
	2014		2013	
	Rp		Rp	
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak	IDR	246,113,488,493	IDR	241,543,488,493
PT Asuransi Himalaya				
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	USD	200,000	USD	200,000
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	11,000,000,000	IDR	11,000,000,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungan.

9. Uang Muka Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	2014	2013
		Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	91,844,028,559	75,534,826,727
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	MRT CP 104	15,378,237,389	15,378,237,389
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	10,362,321,441	24,148,248,926
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation	MRT CP 103	6,731,359,741	6,731,359,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	2,182,500,000	2,182,500,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	MRT CP 105	2,002,862,131	2,002,862,131
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	1,925,205,436	1,909,351,986
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	1,056,744,585	1,056,744,585
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	530,100,000	530,100,000
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	511,353,526	1,443,741,201
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	190,392,217	557,892,217
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A	188,827,200	188,827,200
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	89,680,663	382,680,663
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	78,343,258	78,343,258
Total		133,071,956,146	132,125,716,024

10. Uang Muka

	2014	2013
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian	70,674,996,541	77,200,277,954
Transaksi Dalam Penyelesaian	12,199,201,910	8,674,723,979
Uang Muka Pembelian Aset	8,058,449,468	4,426,125,414
Uang Muka Sub Kontraktor	6,502,454,126	7,353,230,059
Instalasi LPG	2,393,421,488	1,258,576,069
Proyek dalam Penyelesaian	602,473,971	3,648,935,656
Lain-lain	949,793,962	2,081,164,914
Total	101,380,791,466	104,643,034,045

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JTI).

11. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka Perusahaan per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 14.011.340.409 dan Rp 9.230.555.769 merupakan pembayaran Perusahaan dan entitas anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

12. Investasi dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama

Maret 2014					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,987,475,495	(17,425,009)	--	8,970,050,486
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	5,193,931,735	--	--	5,193,931,735
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	1,336,976,111	812,161,670	--	2,149,137,781
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A - Cengkareng	--	2,034,366,899	--	2,034,366,899
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,101,741	--	--	1,649,101,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	378,548,457	776,901,510	--	1,155,449,967
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	--	951,811,857	--	951,811,857
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	843,053,339	7,447,177	--	850,500,516
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	216,367,981	122,945,143	--	339,313,124
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	102,037,824	69,119,353	--	171,157,177
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202	--	--	130,510,202
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	--	--	53,804,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,684	--	--	24,494,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp	Mass Rapid Transit CP103	--	16,254,994	--	16,254,994
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	8,872,003,504	2,185,681,433	(11,057,684,937)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	12,645,438	(14,440,798)	--
Sub Total		27,802,770,985	6,971,910,465	(11,072,125,735)	23,702,555,715
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,055,646,305)	154,779	--	(1,055,491,526)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	--	--	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(5,617,867,761)	(150,455,399)	--	(5,768,323,160)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(9,179,842,944)	(2,385,136,470)	--	(11,564,979,414)
Sub Total		(18,772,185,291)	(2,535,437,090)	--	(21,307,622,381)
		9,030,585,694	4,436,473,375	(11,072,125,735)	2,394,933,334

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Desember 2013

Nama Anggota	Proyek	Saldo awal	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	9,195,954,406	(3,052,228,910)	2,843,750,000	8,987,475,495
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	5,708,507,117	11,663,496,387	(8,500,000,000)	8,872,003,504
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	12,793,931,735	--	(7,600,000,000)	5,193,931,735
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,528,295,972	120,805,769	--	1,649,101,741
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	--	1,336,976,111	--	1,336,976,111
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	1,182,244,651	(339,191,313)	--	843,053,339
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	--	378,548,457	--	378,548,457
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	216,367,981	--	--	216,367,981
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Trash Rack Kali Cililung	130,510,202	--	--	130,510,202
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(2,063,423,736)	12,548,778,227	(10,383,316,667)	102,037,824
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	--	--	53,804,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,542,086	--	(47,402)	24,494,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	--	--	1,795,360
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	19,086,083	1,219,958	(20,306,041)	--
Sub Total		28,804,286,408	22,658,404,686	(23,659,920,110)	27,802,770,985
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(970,254,119)	(39,573,635)	(1,166,996,198)	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(653,010,617)	(402,635,688)	--	(1,055,646,305)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(3,332,232,847)	(2,285,634,914)	--	(5,617,867,761)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(4,423,036,551)	(4,756,806,393)	--	(9,179,842,944)
Sub Total		(10,120,538,464)	(7,484,650,630)	(1,166,996,198)	(18,772,185,291)
		18,683,747,944	15,173,754,056	(24,826,916,307)	9,030,585,694

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut :

Maret 2014					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	88,399,816,271	53,905,469,374	--	(26,807,706)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	62,349,025,022	42,791,340,085	22,994,733,400	2,185,681,433
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	14,763,375,722	4,163,515,033	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	22,156,678,985	18,524,676,083	--	--
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	958,871,425,051	915,888,669,427	893,389,500,000	42,982,755,624
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	5,202,035,723	2,615,365,717	--	13,540,323
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	87,966,684,767	85,655,784,837	7,817,594,144	1,547,836,338
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	121,495,464,798	62,177,481,884	--	191,998,202
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	1,441,801,111	--	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	108,925,529	100,000,000	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	556,144,527	136,363,636	--	257,965
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	23,526,311,036	15,173,611,893	--	(7,950,453,023)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	630,431,025,681	424,814,290,361	106,506,375,658	(7,950,453,023)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp	Mass Rapid Transit CP103	204,007,337,460	178,408,157,577	27,312,609,379	81,274,968
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A - Cengkareng	45,030,430,805	38,060,380,611	52,771,598,725	6,781,222,994
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Cililung	63,141,631,976	61,199,158,797	34,540,031,804	1,942,473,179
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pangkalan Lada	1,571,508,272	543,549,052	467,218,962	307,362,858
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Djaya Abadi	Busway Koridor 9	2,940,316,511	--	--	21,075,728
Desember 2013					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	94,104,385,581	59,583,230,979	--	(4,695,736,786)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	55,340,295,764	37,968,292,261	101,499,837,786	11,663,496,386
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	14,763,375,722	4,163,515,033	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	22,156,678,985	18,524,676,083	7,439,589,228	201,342,948
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	508,593,717,034	481,854,194,809	468,112,500,000	26,739,522,225
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	5,391,997,223	2,818,867,540	--	(616,711,479)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	42,250,518,575	40,907,421,661	14,337,118,076	757,096,914
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	134,078,726,897	74,952,742,185	96,878,641,602	34,857,717,305
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	1,441,801,111	--	--	1,742,801
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	108,925,529	100,000,000	--	(63,180,102)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	555,886,563	136,363,636	--	(671,059,481)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	49,436,465,211	15,810,210,797	4,357,669,087	(4,155,699,835)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	584,982,350,579	349,581,827,056	380,268,411,266	(15,856,021,313)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi

	Maret 2014				
	Kepemilikan	1 Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	31 Mar
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	48,066,027,308	--	17,093,068	48,083,120,376
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	84,508,094,890	--	40,905,376	84,549,000,266
PT Sarana Tirta Utama	35.00	16,252,376,204	--	(72,602,323)	16,179,773,881
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	3,778,638,417	--	139,561,829	3,918,200,246
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	23,957,891,383	154,167,939,576	(5,202,251)	178,120,628,708
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,242,749,414	--	(52,106,960)	1,190,642,454
Total		177,805,777,616	154,167,939,576	67,648,739	332,041,365,931

	Desember 2013				
	Kepemilikan	1 Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	31 Des
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	44,112,333,208	5,200,000,000	(1,246,305,900)	48,066,027,308
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	35,394,402,066	49,600,000,000	(486,307,176)	84,508,094,890
PT Sarana Tirta Utama	35.00	17,811,707,516	--	(1,559,331,312)	16,252,376,204
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	3,422,282,467	--	356,355,950	3,778,638,417
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	16,905,822,057	--	7,052,069,326	23,957,891,383
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,213,169,688	--	29,579,726	1,242,749,414
Total		118,859,717,002	54,800,000,000	4,146,060,614	177,805,777,616

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009.

JSP bergerak dibidang pembangunan infrastruktur, fasilitas umum dan jasa pendukungnya. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor sebesar dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 64 tanggal 30 Desember 2013 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, disetujui peningkatan modal disetordari Rp 105.000.000.000 menjadi Rp 118.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 5.200.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 20 November 2009 dari Notaris Wartiana S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

JAPT bergerak dibidang pembangunan dan jasa. JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Pada tahun 2012, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp 16.000.000.000 atau sebanyak 16.000 saham. Pada tahun 2013, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp 49.600.000.000 sehingga total penyertaan JKPT menjadi sebanyak 85.850 saham dengan nilai Rp 85.850.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.12 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto,SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-27727.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Pada awal pendiriannya, JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp 32.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 64%.

JTN tidak melakukan konsolidasi atas Investasi di STU walaupun kepemilikan 64% karena pengendali terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan akta notaris No. 260 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Arry Supratno, SH mengenai jual beli saham disepakati JTN menjual sahamnya di STU kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) sebanyak 14.500. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi Rp 17.282.500.000. atau sebesar 35%.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri konstruksi. JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 30 Juli 2012 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 2.000 saham atau senilai Rp 2.000.000.000, JTN sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah sejumlah 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 3.250 saham dengan nilai Rp 3.250.000.000 atau sebesar 25%.

PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development (JTD) bergerak pada jasa konsultasi dan pengoperasian jalan tol. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat No. 132 tanggal 25 April 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) kepada Perusahaan, sebanyak 256 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 256.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 281 saham atau berjumlah Rp 281.000.000 yang merupakan 11,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal kepemilikan pada PT Jakarta Tollroad Development sebanyak 2.576 saham dengan harga penyeteroran setiap saham sebesar Rp. 6.562.254 atau seluruhnya sebesar Rp. 16.904.336.304, dengan nilai agio saham sebesar Rp. 14.328.366.304. Sehingga kepemilikan saham menjadi 2.857 saham atau sebesar 20,51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT. Jakarta Tollroad Development dan seluruhnya telah disetor penuh oleh Perusahaan.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Bapak Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 1.584.000.000. MKR bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Maret 2014			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	120,113,870,939	(93,930,000)	--	42,732,671
PT Jaya Ancol Pratama Tol	211,602,824,016	78,660,000	--	102,263,439
PT Sarana Tirta Utama	47,622,869,770	1,394,944,394	1,856,044,600	(207,435,208)
PT Jaya Mitra Sarana	16,984,789,355	1,311,988,374	2,781,062,280	558,247,314
PT Jakarta Tollroad Development	472,874,727,656	3,543,536,740	--	(25,364,461)
PT Mitra Kerta Raharja	9,336,362,694	4,759,975,202	--	(260,534,802)
Total	878,535,444,430	10,995,174,710	4,637,106,880	209,908,953
	Desember 2013			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	120,185,068,268	20,000,000	--	(3,115,764,750)
PT Jaya Ancol Pratama Tol	211,308,737,225	38,500,000	--	(1,215,767,940)
PT Sarana Tirta Utama	47,821,235,734	1,385,875,150	4,801,568,923	(4,455,232,321)
PT Jaya Mitra Sarana	17,822,951,285	2,708,397,618	8,579,633,250	1,425,423,800
PT Jakarta Tollroad Development	112,350,473,125	1,329,796,900	--	34,383,565,703
PT Mitra Kerta Raharja	9,200,768,384	5,112,297,215	2,895,353,477	147,898,632
Total	518,689,234,021	10,594,866,883	16,276,555,650	27,170,123,125

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2014			
	Kepemilikan	1 Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	31 Mar
	%	Rp	Rp	Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
Total		4,520,000,000	--	4,520,000,000
	2013			
	Kepemilikan	1 Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	31 Des
	%	Rp	Rp	Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
Total		4,520,000,000	--	4,520,000,000

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, entitas anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000, yang terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan semula Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU Sehingga persentase kepemilikan berkurang menjadi sebesar 10%.

PT Damai Indah Golf

Berdasarkan surat pengajuan PT Bumi Serpong Damai tanggal 31 Januari 1992 atas pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk kepada Perusahaan dan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 10 April 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 atas pengalihan saham tersebut Perusahaan memperoleh kepemilikan saham PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 per saham sejumlah Rp 60.000.000. Harga atas pengalihan saham tersebut sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

15. Aset Tetap

	2014				
	Total Saldo Awal Rp	Total Penambahan Rp	Total Pengurangan Rp	Total Reklasifikasi Rp	Total Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	60,981,880,429	--	--	--	60,981,880,430
Bangunan Gedung	62,178,372,549	24,760,800	--	--	62,203,133,349
Mesin dan Peralatan	301,961,075,137	6,615,982,782	148,500,000	713,079,265	309,141,637,184
Perabotan Kantor	14,681,898,562	81,437,120	--	--	14,763,335,682
Kendaraan	217,495,318,358	11,836,459,587	1,431,808,924	--	227,899,969,021
Terminal Aspal Curah	114,486,741,730	--	--	--	114,486,741,730
	<u>771,785,286,765</u>	<u>18,558,640,289</u>	<u>1,580,308,924</u>	<u>713,079,265</u>	<u>789,476,697,396</u>
Aset Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralataan	1,898,752,441	8,663,957,513	--	(713,079,265)	9,849,630,690
	<u>1,898,752,441</u>	<u>8,663,957,513</u>	--	<u>(713,079,265)</u>	<u>9,849,630,690</u>
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralataan	18,604,260,260	--	--	--	18,604,260,260
Kendaraan	10,696,924,548	--	--	--	10,696,924,548
	<u>29,301,184,808</u>	--	--	--	<u>29,301,184,808</u>
Total Biaya Perolehan	<u>802,985,224,015</u>	<u>27,222,597,802</u>	<u>1,580,308,924</u>	--	<u>828,627,512,893</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	22,614,518,812	777,159,623	--	--	23,391,678,435
Mesin dan Peralatan	197,484,796,778	7,628,514,832	16,115,238	--	205,097,196,372
Perabotan Kantor	10,396,748,127	160,764,900	--	--	10,557,513,027
Kendaraan	128,649,136,791	7,131,105,872	1,003,991,057	--	134,776,251,606
Terminal Aspal Curah	35,041,622,934	1,665,541,182	--	--	36,707,164,116
	<u>394,186,823,443</u>	<u>17,363,086,409</u>	<u>1,020,106,295</u>	--	<u>410,529,803,557</u>
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralataan	6,575,187,433	1,263,813,353	--	--	7,839,000,786
Kendaraan	2,375,136,702	403,609,662	--	--	2,778,746,364
	<u>8,950,324,135</u>	<u>1,667,423,015</u>	--	--	<u>10,617,747,150</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>403,137,147,578</u>	<u>19,030,509,424</u>	<u>1,020,106,295</u>	--	<u>421,147,550,707</u>
Nilai Buku	<u>399,848,076,437</u>				<u>407,479,962,186</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	2013				
	Total Saldo Awal Rp	Total Penambahan Rp	Total Pengurangan Rp	Total Reklasifikasi Rp	Total Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	30,371,250,689	30,610,629,740	--	--	60,981,880,429
Bangunan Gedung	54,761,744,547	4,635,060,573	362,563,760	3,144,131,189	62,178,372,549
Mesin dan Peralatan	268,357,963,691	37,098,395,274	7,963,816,345	4,468,532,517	301,961,075,137
Perabotan Kantor	17,185,600,578	1,772,458,139	--	(4,276,160,155)	14,681,898,562
Kendaraan	182,365,821,695	32,174,532,969	10,587,997,019	13,542,960,712	217,495,318,358
Terminal Aspal Curah	107,659,329,116	6,827,412,614	--	--	114,486,741,730
	<u>660,701,710,316</u>	<u>113,118,489,310</u>	<u>18,914,377,124</u>	<u>16,879,464,263</u>	<u>771,785,286,765</u>
Aset Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralataan	2,057,572,629	616,494,513	--	(775,314,701)	1,898,752,441
Bangunan dan Prasarana	1,211,188,850	1,350,000,000	--	(2,561,188,850)	--
	<u>3,268,761,479</u>	<u>1,966,494,513</u>	<u>--</u>	<u>(3,336,503,551)</u>	<u>1,898,752,441</u>
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralataan	11,816,137,000	6,788,123,260	--	--	18,604,260,260
Kendaraan	18,916,485,259	5,323,400,001	--	(13,542,960,712)	10,696,924,548
	<u>30,732,622,259</u>	<u>12,111,523,261</u>	<u>--</u>	<u>(13,542,960,712)</u>	<u>29,301,184,808</u>
Total Biaya Perolehan	<u>694,703,094,054</u>	<u>127,196,507,084</u>	<u>18,914,377,124</u>	<u>--</u>	<u>802,985,224,015</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	20,408,749,412	2,206,193,430	--	(424,030)	22,614,518,812
Mesin dan Peralatan	171,284,269,170	26,768,205,303	3,189,814,519	2,622,136,824	197,484,796,778
Perabotan Kantor	12,049,294,377	969,166,540	--	(2,621,712,790)	10,396,748,127
Kendaraan	103,283,071,733	25,603,431,368	7,130,019,746	6,892,653,437	128,649,136,791
Terminal Aspal Curah	27,831,139,022	7,210,483,912	--	--	35,041,622,934
	<u>334,856,523,714</u>	<u>62,757,480,553</u>	<u>10,319,834,265</u>	<u>6,892,653,441</u>	<u>394,186,823,443</u>
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralataan	4,053,215,481	3,358,222,606	--	(836,250,654)	6,575,187,433
Kendaraan	5,955,435,867	2,476,103,622	--	(6,056,402,787)	2,375,136,702
	<u>10,008,651,348</u>	<u>5,834,326,228</u>	<u>--</u>	<u>(6,892,653,441)</u>	<u>8,950,324,135</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>344,865,175,062</u>	<u>68,591,806,781</u>	<u>10,319,834,265</u>	<u>--</u>	<u>403,137,147,578</u>
Nilai Buku	<u>349,837,918,992</u>				<u>399,848,076,437</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 35)	12,177,524,288	9,637,448,430
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 37)	6,852,985,136	6,862,613,157
Total	<u>19,030,509,424</u>	<u>16,500,061,587</u>

Tanah dan bangunan entitas anak (JTI dan JBI) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	2014		
	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba Penjualan
Kendaraan	--	4,000,000	4,000,000
Total (lihat Catatan 40)			4,000,000

Jenis Aset Tetap	2013		
	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba Penjualan
Mesin dan Peralatan	103,197,599	413,836,364	310,638,765
Kendaraan	666,667	892,540,000	891,873,333
Total (lihat Catatan 40)			1,202,512,098

Entitas anak (JTI, JBI dan JDC) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 26).

Aset tetap pada Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
	2014		2013	
	Rp		Rp	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	IDR	130,782,240,000	IDR	131,573,629,000
PT KSK Insurance Indonesia	IDR	7,646,726,913		--
PT KSK Insurance Indonesia		--	USD	186,800
PT Asuransi Umum Mega	IDR	31,169,460,000	IDR	32,317,460,000
PT Zurich Insurance Indonesia	IDR	60,954,759,864	IDR	60,954,759,864
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	IDR	160,375,000		--
PT Asuransi Himalaya Pelindung	IDR	39,454,496,113	IDR	169,558,089,298
PT Zurich Insurance Indonesia				
Entitas Anak PT Jaya Trade Indonesia				
PT Avrist General Insurance		--	IDR	40,589,765,800
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	IDR	43,940,248,918		--
PT Asuransi Himalaya Pelindung	IDR	137,570,454,000		--
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT MAA (MIR)	IDR	98,185,219,069	IDR	29,577,421,726
PT Asuransi Umum Mega	USD	1,950,645		--
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Chartis Insurance Indonesia				
(d/h PT Asuransi AIU Indonesia)	IDR	224,700,000	IDR	224,700,000
PT Asuransi Umum Mega	IDR	16,925,000,000	IDR	16,925,000,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

16. Goodwill - Bersih

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan Rp	Nilai Buku Rp	Goodwill Juli Rp	Akumulasi Amortisasi Rp	Goodwill per 31 Maret 2014 dan 31 Des 2013 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385,000	623,116,783	242,268,217	26,396,609	215,871,608
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485,000	1,337,534,862	2,270,950,138	435,281,188	1,835,668,950
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600,000	1,919,027,600	20,207,572,400	3,957,493,858	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412,000	18,620,224,217	8,246,187,783	1,412,124,843	6,834,062,940
Total	53,466,882,000	22,499,903,462	30,966,978,538	5,851,276,498	25,135,682,040

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

17. Aset Lain-lain

	2014 Rp	2013 Rp
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	10,475,767,913	3,492,976,741
<i>Security Deposit</i> - Sewa Guna Usaha	2,736,084,260	2,736,084,260
Beban Legal Hak atas <i>Software</i>	1,755,263,608	1,755,987,406
Sewa Dibayar di Muka	1,518,750,000	1,431,250,000
Deposito yang Dijaminkan	752,896,650	752,896,650
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	698,971,932	610,933,714
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Biaya Pra Operasional	19,926,998	--
Deposit Materai	10,326,000	1,950,000
Total	18,562,987,361	11,377,078,771

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dan sebagai jaminan atas utang bank.

Security deposit – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

18. Utang Bank

	2014 Rp	2013 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	440,605,346,565	371,437,608,830
PT Bank CIMB Niaga Tbk	114,182,249,770	161,183,931,769
PT Bank Hana	48,000,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	1,549,361,345	32,498,470,775
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	302,751,292	--
PT Bank Tabungan Negara	156,030,672	204,701,898
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131,490,275	67,730,250
Total	604,927,229,919	565,392,443,522

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Addendum VI atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 tanggal 30 September 2013 dan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.027/2013 tanggal 23 September 2013 serta Addendum XI atas Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP COD/028/ PNCL/2006 No.36 tanggal 30 September 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon	: Rp 300.000.000.000
Sifat	: <i>Revolving switchable Non Cash Loan</i>
Jangka Waktu	: 2 Oktober 2013 s/d 1 Oktober 2014
Bunga	: 10,00% p.a (<i>floating rate</i>)
Provisi	: 0,25%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp 60.067.000.000.
- Jaminan bukan aset tetap berupa persediaan dan piutang usaha yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 1.200.198.600 atau 150% dari limit kredit yang diambil.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 175.000.000.000 dan Rp 185.000.000.000.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit Nomor : CBG.CB2/DO4.SPPK.033/2013 tanggal 7 November 2013, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan entitas anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa:

a.	Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Revolving
	Plafon	: Rp 45.000.000.000
	Sifat	: <i>Revolving plafond</i>
	Jangka Waktu	: 1 Oktober 2014
	Bunga	: 10,50% p.a (<i>floating rate</i>)
	Provisi	: 0,5% p.a
b.	Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap
	Plafon	: Rp 130.000.000.000
	Sifat	: <i>Revolving plafond</i>
	Bunga	: 10,50% p.a (<i>floating rate</i>)
	Jangka Waktu	: 1 Oktober 2014
c.	Jenis fasilitas	: Kredit Investasi
	Plafon	: Rp 15.000.000.000
	Sifat	: <i>Non Revolving Plafond</i>
	Jangka Waktu	: 5 Oktober 2015
	Provisi	: 0,5% p.a
	Bunga	: 11,00% p.a
d.	Jenis fasilitas	: <i>Non Cash Loan</i> (SKBDN)
	Plafon	: Rp 43.000.000.000
	Sifat	: <i>Revolving Plafond</i>
	Jangka Waktu	: 1 Oktober 2014
	Setoran Jaminan	: 5,00%

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 167.228.377.250 dan Rp 119.442.564.750.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:

- Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp 225.000.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Aset tetap terdiri dari:

- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
- Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
- Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
- Mesin dan Peralatan a.n PT Kenrope Utama (lokasi di Sentul).
- Mesin, Peralatan, dan Kendaraan di Belawan.

3) Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 24 tanggal 17 Juni 2013 yang mengacu addendum II atas perjanjian KMK Transaksional No. CRO.KP/198/KMK/2012 dengan akta No. 12, akta No. 25 tanggal 17 Juni 2013 yang mengacu pada addendum II atas Perjanjian KMK Fixed Loan No. CRO.KO/199/KMK/2012 dengan akta No. 13, dan akta No. 26 tanggal 17 Juni 2013 yang mengacu pada addendum II atas Perjanjian NCL No. CRO.KP/200/NCL/2012 Akta No. 14, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Transaksional
Plafon	: Rp 190,000,000,000
Jatuh Tempo	: 14 September 2014
Provisi	: 0,25%
Bunga	: 9,25% p.a
b. Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap
Plafon	: Rp 10,000,000,000
Jatuh Tempo	: 14 September 2014
Provisi	: 0,25%
Bunga	: 9,25% p.a
c. Jenis fasilitas	: <i>Non Cash Loan</i>
Plafon	: Rp 400,000,000,000; Rp 50.000.000 (<i>Sub Limit Supply Chain Financing</i>)
Jatuh Tempo	: 14 September 2014
Provisi	: 0,75% per tahun (Bank Garansi) 0,125% (LC / SKBDN) 1,50% (SBLC) Floating Rate (<i>Supply Chain Financing (SCF)</i>)

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 103.134.781.800 dan Rp 66.995.044.080.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 37.211.000.000
- Bukan aset tetap berupa
 1. Seluruh piutang usaha yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang memiliki nilai pengikatan sebesar Rp 426.816.000.000 dan peningkatan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp 328.125.000.000.
 2. Seluruh persediaan dalam hal ini yang ada dan aka nada termasuk proyek-proyek/ SPK/ kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang memiliki nilai pengikatan Rp 60.973.000.000 dan peningkatan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp 46.875.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)

1) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No. 010/EA/CBG/I/2014 tanggal 9 Januari 2014, dengan perubahan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|---|
| a. Jenis fasilitas | : Pinjaman Tetap Modal Kerja |
| Plafon | : Rp 215,000,000,000 |
| Sifat | : <i>Revolving Basis</i> |
| Tingkat Suku Bunga | : 11,25% per tahun (<i>Subject to Change</i>) |
| Jatuh Tempo | : 11 Januari 2015 |
| b. Jenis fasilitas | : Bank Garansi (sub Limit dengan Pinjaman Tetap) |
| Plafon | : Rp 30,000,000,000 |
| Sifat | : <i>Revolving Basis (Multy Currency)</i> |
| Komisi | : 1,00% per tahun per Penarikan atau Minimum Rp 500.000 |
| Jatuh Tempo | : 11 Januari 2015 |
| c. Jenis fasilitas | : CC Lines – Sight (sub limit dengan pinjaman tetap) |
| Tujuan | : Pengadaan Barang Dagangan |
| Plafon | : Rp 30,000,000,000 |
| Sifat | : <i>Revolving Basis (Multy Currency)</i> |
| Komisi | : 0,25% per tahun |
| Jaminan | : 5% dari LC |
| Jatuh Tempo | : 11 Januari 2015 |
| d. Jenis fasilitas | : Rekening Koran (PRK) |
| Plafon | : Rp 10,000,000,000 |
| Sifat | : <i>Revolving Basis</i> |
| Suku Bunga | : 13% per tahun (<i>Subject to Change</i>) |
| Jatuh Tempo | : 11 Januari 2015 |

Saldo pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 114.100.000.000 dan Rp 158.100.000.000

Saldo pinjaman rekening koran dari PT CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 82.249.770 dan Rp 3.083.931.769.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT CIMB Niaga Tbk adalah (lihat Catatan 5 dan 8):

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.900.000.000 atas nama PT JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama PT JTI senilai Rp 3.481.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama PT JTI senilai Rp 1.127.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 9.689.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 17.177.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 9.810.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 32.087.640.135

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.032.185.321;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.117.625.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.095.296.804;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp 11.123.340.481;
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/ CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Entitas Anak lain;
- *Assignment of Proceed Surety Bond/ Payment Guarantee/* jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.
- Fidusia mesin dan peralatan sebesar Rp 20.000.000.000;
- Fidusia persediaan milik JTI dengan nilai Rp 12.476.000.000; dan
- Fidusia piutang sebesar Rp 48.000.000.000 dengan total fidusia piutang Rp 80.000.000.000.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana PT JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk antara lain sebagai berikut:

- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham PT JTI;
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran PT JTI;
- Wajib menjaga rasio nilai piutang ditambah persediaan minimum sebesar 110% dari *outstanding short term Bank Loan* ditambah utang; dan
- Harus melakukan aktivitas operasional secara proporsional di CIMB Niaga.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 1277/BLS/2013 pada tanggal 1 Mei 2013, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

- | | |
|--------------------|-------------------------------|
| a. Jenis fasilitas | : Kredit Lokal 1 (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jangka Waktu | : 6 juni 2013 s/d 6 Juni 2014 |
| Tingkat suku bunga | : 10,5% p.a |
| Provisi | : 0,5% per tahun |
| Denda | : 0,5% per bulan |
| b. Jenis fasilitas | : Kredit Lokal 2 (K/L-2) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jangka Waktu | : 6 Juni 2013 s/d 6 Juni 2014 |
| Tingkat suku bunga | : 10,5% per tahun |
| Provisi | : 0,5% per tahun |
| Denda | : 0,5% per bulan |
| c. Jenis fasilitas | : <i>Installment Loan</i> |
| Plafon | : Rp 7,500,000,000 |
| Jangka Waktu | : 3 Tahun |
| Tingkat suku bunga | : 11,25% per tahun |
| Provisi | : 1% sekali bayar |
| Denda | : 0,5% per bulan |

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 3.583.197.367 dan Rp 8.642.886.440.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 4,8 dan 15):

- Satu (1) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
Mesin dan Peralatan di terminal pengoperasian aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan Kompleks Pelabuhan Tenau Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 16 Oktober 2013 dengan surat No.3260/BLS/2013 PT Sarana Lampung Utama (SLU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:
- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 7.650.000.000
Jangka Waktu : 6 September 2013 s/d 6 September 2014
Bunga : 11,75% p.a (Floating rate)
Provisi : 0,50% per tahun
 - b. Jenis fasilitas : Time Loan Revolving
Plafon : Rp 500.000.000
Jangka Waktu : 6 September 2013 s/d 6 September 2014
Bunga : 11,50% per tahun (Floating rate)
Provisi : 0,50% per tahun
 - c. Jenis fasilitas : *Installmnt Loan (I/L)*
Plafon : Rp 7.500.000.000
Suku Bunga : 11,50% per tahun (Floating rate)
Jangka Waktu : 3 Tahun
Provisi : 0,50% sekali

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 557.139.548 dan Rp 7.854.567.870.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Unit Terminal pengoperasian tanki timbun aspal curah di Komplek Pelabuhan Lembar Nusa Tenggara Barat;
- Mesin dan pelatan, kendaraan bermotor, persediaan barang berupa aspal curah di Terminal Aspal Curah Lombok senilai Rp 8.000.000.000;
- Persediaan aspal curah di Terminal Aspal Curah Kupang; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 8.000.000.000.

- 3) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 10 Desember 2013 dengan perjanjian No.3793/BLS/2013, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas : Kredit Lokal
Plafond : Rp 20,000,000,000
Jangka Waktu : 3 November 2013 s/d 3 November 2014
Tingkat Bunga : 11,75% per tahun
Provisi : 0,50% pertahun

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 7.617.357.760 dan Rp 16.001.016.465.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 16):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC) di Komplek Pelabuhan Cirebon;
- 1 Unit Kendaraan bermotor dan 8 unit truk tangki;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 10.000.000.000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Hana

1) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 156/M/2012 tanggal 25 Mei 2012 dan diperbaharui pada Januari 2014 dengan surat No. 26/0053/PN/CM, PT Sarana Jambi Utama (SJU) entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	: Pinjaman Tetap
Plafon	: Rp 28.000.000.000
Jatuh Tempo	: 29 Juli 2014
Provisi	: 0,25% p.a (Floating rate)
Bunga	: <i>spread</i> 1% per tahun Floating di atas suku bunga deposito yang dijaminan

Saldo pinjaman SJU pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 28.000.000.000 dan nihil.

2) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 24/3138/PN/KRED tanggal 26 November 2012 dan diperbarui pada Januari 2014 dengan surat No. 26/0054/PN/CM, PT Global Bitumen Utama (GBU) entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	: Pinjaman Tetap
Plafon	: Rp 20.000.000.000
Jatuh Tempo	: 29 Juli 2014
Provisi	: 0,25% p.a (Floating rate)
Bunga	: <i>spread</i> 1% per tahun Floating di atas suku bunga deposito yang dijaminan

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 20.000.000.000 dan nihil

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 11 Pebruari 2010, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank BRI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian 12/PTK/02/2011 tanggal 18 Februari 2011. Perjanjian tersebut telah di perpanjang melalui perjanjian No. SPPK B.952/KC-XIV/03/13 tanggal 20 Maret 2013 dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 1.400.000.000
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: 11% per tahun
Jatuh Tempo	: 20 Maret 2014

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 131.490.275 dan Rp 67.730.250.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2014.031.LOC, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut :

a. Jenis fasilitas	: KMK <i>Financing</i>
Plafon	: Rp 1.940.000.000
Provisi	: 0,50% per tahun
Bunga	: 11% per tahun
Jatuh Tempo	: 17 Maret 2015

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- Seluruh tagihan atau invoice kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- Jaminan dari perusahaan pemberi kerja yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 302.751.292 dan nihil.

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 119/KGS.I/CMLU//2014 tanggal 8 Januari 2014 dari Kantor Notaris H.Bambang Suprianto, SH, SPN,MH, entitas anak JBI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut :

- a. Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja
Plafon : Rp 237.600.00
Bunga : 11% per tahun

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 156.030.672 dan Nihil.

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

19. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	6,782,551,160	4,350,849,615
Pihak Ketiga		
Hin-Hin Trading Co.	7,121,742,348	83,058,440,323
PT Intisumber Bajasakti	9,426,755,921	9,977,424,390
PT Multi Welindo	8,641,436,646	9,781,952,934
PT Sinar Indah Jaya Kencana	8,560,185,042	10,019,801,299
PT Inti Roda Makmur	8,208,756,503	9,843,483,569
PT Pionirbeton Industri	7,685,320,896	--
PT Karunia Logistik - Sintanala	7,490,000,000	7,490,000,000
PT SCG Prima Beton	6,582,643,100	--
PT Nacco Materials Handling Corp	5,396,439,695	--
Chery Heavy industry co. ltd	5,386,324,462	--
PT Adhimix Precast Indonesia	5,170,718,547	--
PT Subur Buana R	4,730,665,684	6,013,570,414
PT Kingdom Indah	2,842,363,234	7,017,589,027
Nohmi Bosai Ltd.	2,829,514,864	5,864,712,972
Johnson Controls PTE LTD (d/h York International Pte. Ltd.)	2,150,042,648	10,219,203,481
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	165,029,944,761	182,418,887,157
Sub Total	257,252,854,351	341,705,065,566
Total	264,035,405,511	346,055,915,181

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Rupiah	218,531,969,782	227,316,070,682
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat (2014: \$ 3,417,764.00; 2013: \$ 9,583,528.14)	38,976,180,656	116,813,624,498
Euro (2014: € 44,650.00; 2013: € 113,971.25)	699,854,370	1,917,160,544
Dolar Singapura (2014: SGD 180,465.92; 2013: SGD 940.95)	1,633,168,750	9,059,457
Yen (2014: JPY 37,567,508.08; 2013: -)	4,194,231,953	--
Total - Bersih	264,035,405,511	346,055,915,181

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	2014	2013
	Rp	Rp
≤ 1 bulan	118,823,003,667	197,686,874,722
> 1 bulan - 3 bulan	117,576,384,433	114,132,107,294
> 3 bulan - 6 bulan	20,564,668,471	23,974,909,225
> 6 bulan - 1 tahun	2,516,205,569	5,521,179,249
> 1 tahun	4,555,143,371	4,740,844,691
Total - Bersih	264,035,405,511	346,055,915,181

20. Utang Proyek

	2014	2013
	Rp	Rp
Proyek Jl. Batas Kerinci	2,454,692,248	722,413,038
Proyek Jorr W2 Utara Seksi II	2,005,909,938	--
Proyek Jl Arteri Segment 6	1,902,480,394	--
Proyek Akses Terminal Pulo Gebang	1,208,620,208	--
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	1,199,416,414	715,732,273
Proyek Jl. Padang Sawah - Simpang Empat	1,163,133,624	--
Proyek Northland Ancol Residence	787,831,533	1,595,903,168
Proyek Lift Gd. DPRD & Blok G	726,777,415	--
Proyek Pintu Air Manggarai	647,450,744	--
Proyek Gd TKBM Tanjung Priok CS	636,027,856	--
Proyek Finishing Lifestyle	565,089,833	--
Proyek Finishing Northland Ancol	418,121,550	585,093,752
Proyek Jl. SP - Pulau Rengas CS	309,768,313	1,202,212,930
Proyek Underpass I Bintaro Jaya	232,367,152	1,406,111,428
Proyek Puri Indah Tower	108,803,803	576,498,805
Proyek Jl. KM 50 - Puruk Cahu VI	--	4,018,258,144
Proyek Jl Menunjang MRT Tahap II	--	595,412,202
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	1,552,928,487	4,050,560,461
Total	15,919,419,512	15,468,196,201

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2014	2013
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	29,206,312,910	38,880,371,697
Sub Total	<u>29,206,312,910</u>	<u>38,880,371,697</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	65,248,020	50,000,000
Pasal 22	5,688,583,739	1,261,978,000
Pasal 23	67,798,894	14,929,573
Pasal 25	4,476,253,363	--
Pasal 28A tahun 2013	16,055,841,154	18,461,703,835
Pasal 28A tahun 2012	7,095,663,828	7,095,663,824
Pasal 28A tahun 2011	392,245,001	533,574,932
Pasal 28A tahun 2010	548,112,557	548,112,565
Pajak Pertambahan Nilai	16,353,186,397	10,461,864,868
Sub Total	<u>50,742,932,953</u>	<u>38,427,827,597</u>
Total	<u>79,949,245,863</u>	<u>77,308,199,294</u>

b. Utang Pajak

	2014	2013
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,017,368,537	1,357,817,620
Pasal 21	290,961,863	129,476,013
Pasal 23	446,761,171	59,354,447
Pasal 25	126,497,146	82
Pasal 29	73,891,000	126,497,064
Sub Total	<u>1,955,479,717</u>	<u>1,673,145,226</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	181,869,635	254,257,576
Pasal 15	--	679,958
Pasal 21	1,037,392,285	3,974,849,602
Pasal 23	136,331,472	4,721,719,057
Pasal 25	592,690,993	1,463,978,980
Pasal 29	5,797,953,385	3,800,973,546
Pajak Pertambahan Nilai	25,557,102,952	19,699,457,674
Sub Total	<u>33,303,340,722</u>	<u>33,915,916,393</u>
Total	<u>35,258,820,439</u>	<u>35,589,061,619</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan pemeriksaan pajak dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
SKP Tahun 2014				
2012	SKPN PPN Barang & Jasa	00022/507/12/054/14	09-Jan-14	NIHIL
2012	SKPKB PPN Barang & Jasa	00004/207/12/054/14	09-Jan-14	(60,000)
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00001/407/12/054/14	09-Jan-14	6,816,582,065
2012	SKPKB PPN Barang & Jasa	00005/207/12/054/14	09-Jan-14	(30,000)
2012	SKPN PPN Barang & Jasa	00023/507/12/054/14	09-Jan-14	NIHIL
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00002/407/12/054/14	09-Jan-14	5,537,878,371
				12,354,370,436

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
SKP Tahun 2013				
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00012/407/12/054/13	18-Jul-13	8,780,502,695
2012	SKPKB PPN Barang & Jasa	00012/109/10/054/13	13-Jun-13	(34,293,795)
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00005/407/12/054/13	24-May-13	10,058,882,433
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00009/207/11/054/12	26-Feb-13	(1,485,854)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00015/207/11/054/12	26-Feb-13	(6,332,974)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00010/207/11/054/12	26-Feb-13	(7,012,320)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00014/207/11/054/12	26-Feb-13	(12,770,716)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00008/207/11/054/12	26-Feb-13	(21,077,226)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00011/207/11/054/12	26-Feb-13	(73,891,656)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00015/107/11/054/12	26-Feb-13	(127,323,137)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/407/11/054/13	04-Feb-13	9,215,844,437
				27,771,041,887

Pada tanggal 25 Oktober 2010 atas SKPKB PPh Badan Tahun 2008, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 517/WPD/JK/X/2010. Pada tanggal 22 Mei 2012 Perusahaan melakukan proses banding melalui kuasa hukum dari Konsultan Pajak Hasibuan Bawazier & Pramono (HB&P) mengenai narasi sengketa banding. Pada Maret 2013, hasil keputusan banding tersebut sudah dibacakan dengan hasil dikabulkannya seluruh (100%) permohonan banding Perusahaan sesuai Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak No.Put.43932/PP/M.XI/15/2013. Namun pihak DJP dengan Surat No. S-4087/PJ.07/2013 tanggal 18 Juni 2013 mengajukan upaya hukum luar biasa berupa permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 15 Juli 2013 dengan surat No. 222/WPD/JK/VII/2013, Perusahaan melakukan gugatan atas penundaan pembayaran bunga sebesar Rp 2.007.816.971 yang dilakukan oleh DJP dengan alasan menunggu putusan PK. Pada tanggal 25 Februari 2014, Perusahaan menerima hasil gugatan tersebut yang menyatakan bahwa pembayaran bunga dapat dilaksanakan tanpa harus menunggu proses PK.

Pada tanggal 9 Februari 2012, JTI entitas anak telah melakukan pembayaran STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 No.00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 dan pada tanggal 2 Mei 2012, JTI entitas anak telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80136073-0136-2012 sebesar Rp 7.568.095.498, didalam SPMKP telah memperhitungkan kompensasi utang pajak sebesar Rp 2.034.338.360 sehingga JTI menerima pembayaran sebesar Rp 5.553.757.138.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	Maret	
	2014	2013
	Rp	Rp
Final	(7,421,055,316)	(7,481,218,124)
Kini	(1,851,575,023)	(1,991,500,104)
Tanggungan	532,386,014	208,597,193
Total Beban Pajak Penghasilan	(8,740,244,325)	(9,264,121,035)

d. Pajak Tanggungan

Rincian dari asset dan liabilitas pajak tanggungan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tanggungan	31 Des 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31 Des 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31 Mar 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak					
Penyusutan Aset Tetap	6,840,317,891	2,626,278,960	9,466,596,851	531,446,987	9,998,043,838
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	(72,452,898)	72,452,898	--	--	--
Penghapusan Aset Tetap	25,522,978	--	25,522,978	--	25,522,978
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	5,279,242,466	848,403,558	6,127,646,024	939,027	6,128,585,051
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pensiun	--	41,763,082	41,763,082	--	41,763,082
Koreksi Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	91,829,801	(91,829,801)	--	--	--
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	--	4,096,618	--	4,096,618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2,884,824,212	(37,958,067)	2,846,866,145	--	2,846,866,145
Penghapusan Piutang	(13,379,031)	13,379,031	--	--	--
Rugi Fiskal	2,362,488,000	(783,274,250)	1,579,213,750	--	1,579,213,750
Pemulihan Piutang Ragu Ragu	(875,807,636)	875,807,636	--	--	--
Cadangan Konsultansi Fee	11,250,000	--	11,250,000	--	11,250,000
	16,537,932,401	3,565,023,048	20,102,955,448	532,386,014	20,635,341,462
Entitas Anak					
Koreksi Penurunan Nilai Piutang	13,650,000	(13,650,000)	--	--	--
	13,650,000	(13,650,000)	--	--	--
Total Aset Pajak Tanggungan	16,551,582,401		20,102,955,448		20,635,341,462
Total Liabilitas Pajak Tanggungan	--		--		--
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		3,551,373,048		532,386,014	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

22. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

	2014	2013
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	433,954,086,168	368,207,838,335
Laba Yang Diakui	62,384,768,552	54,498,010,444
	496,338,854,720	422,705,848,779
Penerbitan Termin Kumulatif	(568,972,303,523)	(522,439,599,656)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(72,633,448,803)	(99,733,750,877)
	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	14,516,346,647	14,998,797,122
Pihak Ketiga		
Proyek Mayapada hospital	4,439,634,826	3,675,670,902
Proyek Grand Rubina	4,006,668,984	14,577,289,380
Proyek Sampoerna Strategic Square	1,379,442,722	1,383,469,922
Proyek Garuda Maintenance	1,042,011,549	1,029,776,110
Proyek Radio Trunking	748,051,749	4,333,756,591
Proyek Hotel Mercure Bali	--	1,660,300,880
Proyek Harley Davidson	--	1,361,275,018
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	46,501,292,326	56,713,414,952
Sub Total	58,117,102,156	84,734,953,755
Total	72,633,448,803	99,733,750,877

23. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	13,430,894,646	5,738,579,583
Pihak Ketiga		
Aspal	13,106,165,183	15,672,332,392
Utang Titipan Customer	7,864,175,852	4,605,908,678
PT Marga Mandalasakti	2,675,711,003	5,500,000,003
<i>Handling Equipment</i>	2,338,724,200	1,087,934,684
Lain-lain	2,999,265,251	3,209,031,627
Sub Total	28,984,041,489	30,075,207,384
Total	42,414,936,135	35,813,786,967

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

24. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)	<u>129,503,588,003</u>	<u>33,353,227,943</u>
Pihak Ketiga		
DPU Provinsi Sumatera Barat	31,056,878,364	7,143,082,024
DPU Propinsi Lampung	12,264,473,727	2,820,828,957
PT Intiland	10,179,342,228	--
PT Marga Mandalasakti	8,851,393,523	14,185,745,211
Pemda Provinsi DKI Jakarta	8,749,090,909	9,528,535,818
PT Cantilope Madju Puri Indah	8,597,308,587	--
PU - Bina Marga Jambi	8,450,909,091	--
PT Bumi Serpong Damai	5,306,960,800	--
PT Marga Lingkar Jakarta	5,060,485,889	4,488,438,068
PT Graha Emera Abadi	2,250,000,000	--
PT Conblok Infratecno	1,566,263,640	1,566,263,636
PT Aaron Comunication	1,514,264,392	--
PT Bintang Rajawali	1,326,562,500	1,326,562,500
PT Mandiri Cipta Gemilang	1,305,399,681	--
PT Dunia Mas	1,272,240,500	1,194,472,591
PT PLN APJ Banten	1,065,554,000	--
PT Sampoerna Land	1,043,876,000	--
PT Intibenua	--	1,563,840,000
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	24,062,542,650	16,034,227,183
Sub Total	<u>133,923,546,481</u>	<u>59,851,995,988</u>
Total	<u>263,427,134,484</u>	<u>93,205,223,931</u>

25. Beban Akrua

	2014 Rp	2013 Rp
Proyek	333,565,126,739	426,069,714,006
Beban Angkutan	22,291,467,219	22,746,489,580
Bonus	20,392,666,523	18,854,499,650
Pegawai	17,572,084,034	16,769,326,002
Beban Pemeliharaan	8,377,370,334	6,339,102,231
Biaya Operasional	5,932,164,930	6,035,106,057
Jasa Pemasangan	2,652,500,265	2,358,226,960
Beban Bunga	1,757,651,186	2,159,593,752
Dana Pensiun	1,350,930,315	3,353,666,888
Jasa Profesional	284,391,228	846,816,228
Lain-lain	1,714,299,013	2,750,615,829
Total	<u>415,890,651,786</u>	<u>508,283,157,183</u>

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan entitas anak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

26. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

	2014 Rp	2013 Rp
Utang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	10,208,333,330	11,249,999,999
PT Bank Mandiri Tbk	4,757,812,500	5,437,500,000
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Bank		
PT Bank Mandiri Tbk	(2,718,750,000)	(2,718,750,000)
PT Bank Central Asia Tbk	(4,166,666,675)	(4,166,666,675)
Sub Total	(6,885,416,675)	(6,885,416,675)
Utang Bank Jangka Panjang	8,080,729,155	9,802,083,324

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Utang bank entitas anak JTI ke PT Bank Central Asia merupakan fasilitas *Installment Loan* (lihat Catatan 18).

Jaminan untuk fasilitas ini sama dengan jaminan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 18).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang bank JTI ke PT Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Investasi (lihat Catatan 18).

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

27. Utang Sewa Pembiayaan

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 44)	16,345,951,398	18,544,222,543
<i>Dikurangi</i> :		
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun	(6,810,500,779)	(8,290,291,377)
Total	9,535,450,619	10,253,931,166

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(i) **Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 003**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aset Sewa Pembiayaan	: 5 Mitsubishi FM 517 HS 1 Truck Hino FG215JE 5 Mitsubishi FE 71 MT 1 Mitsubishi FE 73 1 Mitsubishi FE 73 HD 1 Mitsubishi FE 74 HD 1 Mitsubishi FN 517 2 Isuzu TBR 54 Turbo 1 Daihatsu Xenia WT-I MC XI DLX 1 Mitsubishi Colt Diesel FE 71
Nilai Pembiayaan	: Rp4,143,881,000
Opsi Pembelian	: Rp1,775,949,000
Suku Bunga	: 9% per tahun
Jangka Waktu	: 21 Desember 2012 - 21 November 2015

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

(ii) **Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 003**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aset Sewa Pembiayaan	: 5 Unit Truck Hino
Nilai Pembiayaan	: Rp2,353,800,000
Opsi Pembelian	: Rp784,600,000
Suku Bunga	: 9,50% per tahun
Jangka Waktu	: 16 Juli 2013 - 16 Juli 2016

PT Sarana Bitung Utama (SBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(iii) **Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 002**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aset Sewa Pembiayaan	: 4 Unit Truck Hino
	: 1 Toyota Innova tahun 2013
Nilai Pembiayaan	: Rp1,638,750,000
Opsi Pembelian	: Rp546,250,000
Suku Bunga	: 9,50% per tahun
Jangka Waktu	: 26 Juni 2013 - 26 Juni 2016

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(iv) **Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 001**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: <i>Financial Leasing-Sale and Lease Back</i>
Nilai Perolehan	: Rp4,384,730,000
Nilai Pembiayaan	: Rp3,946,257,000
Uang Tanggungan	: Rp438,473,000
Suku Bunga	: 9,25% per tahun
Tanggal Perjanjian	: 12 Februari 2012
Jangka Waktu	: 36 bulan

(v) **Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 004**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: <i>Financial Leasing-Sale and Lease Back</i>
Nilai Perolehan	: Rp6,788,123,260
Nilai Pembiayaan	: Rp5,430,000,000
Uang Tanggungan	: Rp1,358,123,260
Suku Bunga	: BI rate + 3% Spread per tahun
Tanggal Perjanjian	: 30 September 2013
Jangka Waktu	: 36 bulan

28. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap entitas anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunakannya.

	2014 Rp	2013 Rp
Laba Ditangguhkan	14,869,815,670	14,869,815,665
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	(9,988,700,002)	(9,539,793,826)
Total	4,881,115,668	5,330,021,839

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal	9,539,793,826	8,336,027,997
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 40)	448,906,176	1,203,765,829
Saldo Akhir	9,988,700,002	9,539,793,826

29. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31 Maret 2014		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		614,771,325	3.77	12,295,426,500
Deltaville Investment Ltd		1,578,336,250	9.68	31,566,725,000
Masyarakat		3,524,594,255	21.61	70,491,885,100
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397,200

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31 Des 2013		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,078,425	3.68	12,001,568,500
Deltaville Investment Ltd		1,578,336,250	9.68	31,566,725,000
Masyarakat		3,539,287,155	21.70	70,785,743,100
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397,200

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa :

1. Menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan HMETD sebanyak 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan bertambah sebesar Rp 32.617.039.700.
2. Menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 600.000.000.000 terbagi atas 30.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 54,36% atau sejumlah 16.308.519.860 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 326.170.297.200 telah disetor penuh kepada Perusahaan.
3. Menyetujui pemecahan nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:5 atau dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

30. Tambahan Modal Disetor

	2014	2013
	Rp	Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566,051	179,728,566,051
Penawaran Umum Terbatas	417,970,328,692	417,970,328,692
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)
Total Tambahan Modal Disetor	<u>555,447,467,028</u>	<u>555,447,467,028</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

Pada Juli 2013, dilakukan Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 atau sebesar Rp 456.638.555.800 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp 424.021.516.100.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp 6.051.187.408 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 417.970.328.692.

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sehingga tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 555.447.467.028.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Awal/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total	
						2013 Rp	2012 Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20/12/10	98.625%	88.763%	22,585,169,020	27,366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						<u>4,781,112,218</u>	<u>4,781,112,218</u>

32. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 22 Mei 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No 102 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 44.033.003.625 atau sebesar 32,63% dari Laba Bersih Perusahaan tahun 2011 atau sebesar Rp 15 per saham dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 24 Juni 2013 yang diaktakan dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No. 146 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2012 sebesar antara Rp 54.307.371.137,50 sampai dengan Rp. 60.341.523.482 dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Realisasi pembayaran dividen pada tahun 2013 sebesar Rp 60.341.523.483.

33. Kepentingan Non Pengendali

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih		
Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	3,560,033,185	3,487,564,363
PT Jaya Teknik Indonesia	8,301	7,883
PT Jaya Beton Indonesia	16,237,270,106	16,286,854,070
PT Jaya Daido Indonesia	2,306,076,802	1,431,824,795
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	21,351,826,983	21,340,485,847
Total	43,455,215,377	42,546,736,957
	Maret	
	2014 Rp	2013 Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi)		
Bersih Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	72,457,332	81,945,323
PT Jaya Teknik Indonesia	18	56
PT Jaya Beton Indonesia	705,227,927	640,390,195
PT Jaya Daido Indonesia	119,452,009	1,279,723
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	11,341,135	13,647,576
Total	908,478,421	737,262,873

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

34. Pendapatan Usaha

	Maret	
	2014	2013
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	229,903,230,252	233,253,560,062
Gas	191,457,359,534	173,399,611,904
Aspal	132,177,789,848	153,189,598,004
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	88,636,081,022	100,173,048,296
Handling Equipment	18,596,144,406	14,400,475,228
Pendapatan Jasa Lainnya	18,066,191,349	16,065,800,763
Total	678,836,796,411	690,482,094,257

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 80.362.796.845 dan 89.654.526.226 (lihat Catatan 45).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survey dan *cost to cost*.

35. Beban Pokok Pendapatan

	Maret	
	2014	2013
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	204,313,455,719	196,516,912,381
Beban Pokok Penjualan		
Gas	173,273,909,640	155,599,970,646
Aspal	127,130,793,762	146,981,967,971
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	67,502,976,050	74,764,108,045
Handling Equipment	12,644,617,281	10,915,754,329
Pendapatan Jasa Lainnya	13,767,740,831	12,692,620,315
Total	598,633,493,283	597,471,333,687

36. Beban Penjualan

	Maret	
	2014	2013
	Rp	Rp
Angkut	6,913,926,586	8,705,967,545
Pemasaran	1,599,164,603	1,564,485,021
Pemancangan	48,789,624	1,381,211,226
Total	8,561,880,813	11,651,663,792

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

37. Beban Umum dan Administrasi

	Maret	
	2014 Rp	2013 Rp
Beban Pegawai	28,821,957,826	32,354,939,018
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	6,852,985,136	6,862,613,157
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	4,063,862,510	2,997,064,680
Beban Perjalanan Dinas	3,758,438,542	3,774,534,319
Telekomunikasi, Air dan Listrik	1,697,749,821	1,466,803,874
Beban Kantor	1,530,434,757	1,730,487,952
Beban Pendidikan	1,444,301,775	1,560,920,412
Beban Jasa Profesional	1,176,838,680	1,427,782,503
Representasi dan Jamuan Tamu	932,201,885	453,511,514
Beban Asuransi	751,294,648	1,184,642,136
Beban Rumah Tangga	739,365,984	446,598,962
Alat Tulis dan Cetak	562,974,482	439,322,905
Sewa Gudang, Kantor, Truk	461,076,016	533,913,101
Beban Lain-lain	973,102,127	1,209,465,318
Total	53,766,584,189	56,442,599,851

38. Biaya Keuangan

	Maret	
	2014 Rp	2013 Rp
Beban Bunga - Bersih	17,225,215,203	11,256,186,405
Beban Provisi Bank	1,384,881,605	1,217,523,455
Beban Administrasi Bank	273,214,206	119,286,518
Beban Diskonto	130,148,711	--
Total	19,013,459,725	12,592,996,378

39. Pendapatan Lain-lain

	Maret	
	2014 Rp	2013 Rp
Pendapatan Bunga	11,831,860,644	2,783,063,502
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 28)	448,906,176	251,238,093
<i>Management Fee (Billing Rate)</i>	361,371,000	39,000,000
Klaim Asuransi	299,433,210	--
Laba dari Investasi - Surat Berharga	77,450,000	--
Pendapatan Sewa	69,111,282	181,992,270
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	4,000,000	150,000,000
Laba Selisih Kurs	--	199,381,077
Lain-lain - Bersih	63,787,557	136,400,196
Total	13,155,919,869	3,741,075,138

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

40. Beban Lain-lain

	Maret	
	2014 Rp	2013 Rp
Rugi Selisih Kurs	1,265,955,753	--
Denda dan Bunga Pajak	61,421,970	816,681,855
Kekurangan Pembayaran Pajak	90,000	--
Rugi dari Investasi - Surat Berharga	--	131,500,000
Lain-lain	495,123,906	1,677,690,267
Total	1,822,591,629	2,625,872,122

41. Bagian Laba dari Ventura Bersama

Maret 2014		
Nama Anggota	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	2,185,681,433
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	2,034,366,898
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	951,811,858
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	812,161,670
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	776,901,509
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita	Pangkalan Lada	122,945,143
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	69,119,353
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation	MRT CP 103	16,254,994
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	12,645,437
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	7,447,177
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Geumpang - Tutut	154,779
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(17,425,009)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(150,455,397)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(2,385,136,470)
Total		4,436,473,375

Maret 2013		
Nama Anggota	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	6,476,718,965
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	1,827,674,764
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	97,397,463
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	36,402,097
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	103,650
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	(22,820,814)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa& Lolowau	(145,077,985)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(409,846,640)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(426,145,930)
Total		7,434,405,570

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

42. Laba per Saham

	Maret	
	2014 Rp	2013 Rp
Laba per Saham Dasar		
Laba Bersih	5,050,106,009	10,972,122,978
Saham Beredar (Lembar)		
Sebelum Disajikan Kembali		
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	2,935,533,575
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	<u>7,729,008,160</u>	<u>2,935,533,575</u>
Laba per Saham (Rp)	<u>0.65</u>	<u>3.74</u>
Setelah Disajikan Kembali		
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	<u>7,729,008,160</u>	<u>16,308,519,860</u>
Laba per Saham (Rp)	<u>0.65</u>	<u>0.67</u>

43. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Maret 2014, 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 31 Maret 2014, 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (Konsultan Bestama Aktuarial) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

44. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2014 Rp	Desember 2013 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait	
			Maret 2014 %	Desember 2013 %
Piutang Usaha				
JO Jaya Teknik Indonesia Kawahape	95,975,390,008	--	2.81	0.00
PT Ciputra Adigraha	16,757,847,243	5,210,532,692	0.49	0.20
PT Jaya Real Property Tbk	12,907,272,770	17,911,931,174	0.38	0.70
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	9,365,523,321	9,069,489,315	0.27	0.35
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,674,197,088	28,865,162,078	0.14	1.13
PT Metropolitan Development	4,631,756,677	10,708,805	0.14	0.00
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	4,493,280,000	2,736,225,480	0.13	0.11
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Hutama Karya	1,591,219,750	--	0.05	0.00
JO Pembangunan Jaya Property	689,188,515	2,672,434,116	0.02	0.10
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	536,040,493	840,432,500	0.02	0.03
PT Metropolitan Kentjana Tbk	511,221,507	5,662,279,871	0.01	0.22
PT Jaya Mitra Sarana	501,500,000	1,172,755,947	0.01	0.05
PT Metropolitan Land	415,098,733	4,969,907,387	0.01	0.19
PT Ciputra Development	149,766,100	--	0.00	0.00
PT Ciputra Residence	23,292,704	247,883,536	0.00	0.01
PT Industri Tata Udara	16,354,200	7,432,050	0.00	0.00
PT Pembangunan Jaya	14,865,000	1,269,844,840	0.00	0.05
Hotel Ciputra	12,147,500	11,825,000	0.00	0.00
PT Jaya Land	11,436,586	23,715,776	0.00	0.00
PT Bukit Semarang Jaya Metro	7,260,480	7,260,480	0.00	0.00
PT Ciputra Sentra	4,014,208	4,290,528	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	--	80,130,930	0.00	0.00
PT Jaya Celcon Prima	--	8,112,060	0.00	0.00
Global Jaya International School	--	262,500	0.00	0.00
Total	153,288,672,883	80,782,617,065	4.49	3.16
Piutang Retensi				
PT Jaya Real Property Tbk	16,687,650	980,250,000	0.00	0.03
Total	16,687,650	980,250,000	0.00	0.03
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Finishing Lifestyle	31,881,235,135	31,544,418,863	0.93	0.92
Proyek Ciputra World Jakarta	29,322,857,748	25,706,475,877	0.86	0.75
Proyek Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	25,053,556,916	--	0.73	0.00
Proyek Finishing Northland Ancol Residence	22,209,879,260	11,781,540,285	0.65	0.34
Proyek Northland Ancol Residence	20,220,385,988	23,587,175,717	0.59	0.69
Proyek Bintaro Life Style	19,663,076,253	7,841,432,610	0.58	0.23
Proyek Jl Arteri Segment 6	16,231,474,000	9,959,890,000	0.48	0.29
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	12,585,696,668	14,341,181,918	0.37	0.42
Proyek Ciputra Artpreneur	8,142,774,074	7,941,993,236	0.24	0.23
Proyek Underpass I Bintaro Lifestyle	6,789,135,425	7,122,888,425	0.20	0.21
Proyek M-Gold Bekasi	6,061,491,822	--	0.18	0.00
Proyek Underpass II Bintaro Lifestyle	5,473,873,515	11,594,028,567	0.16	0.34
Proyek Ciputra World Jakarta - Apartment	4,956,976,739	4,924,413,522	0.15	0.14
Proyek Eco Ecovention Ancol	2,515,700,645	2,189,434,702	0.07	0.06
Proyek Ps Senen Blok IV	1,557,929,043	1,148,700,590	0.05	0.03
Proyek Bintaro Jaya	1,376,936,895	2,716,436,949	0.04	0.08
Proyek Graha Raya Bintaro	1,146,264,123	1,101,145,750	0.03	0.03
Proyek Street Galery	1,145,779,372	--	0.03	0.00
Proyek Bandara Sepinggan	1,068,964,801	1,056,633,960	0.03	0.03
Proyek Pondok Indah Mall	661,984,926	--	0.02	0.00
Proyek Grand Metropolitan	467,520,000	2,202,490,859	0.01	0.06
Proyek Ciputra World Jakarta - Hotel	--	6,054,127,746	0.00	0.18
Proyek Ciputra World Jakarta - Office	--	3,235,747,559	0.00	0.09
Proyek BLS Sitary	--	1,359,059,860	0.00	0.04
Lain-lain	2,508,367,146	4,576,272,160	0.07	0.13
Total	221,041,860,494	181,985,489,155	6.47	5.33

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2014 Rp	Desember 2013 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait	
			Maret 2014 %	Desember 2013 %
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
JO Jaya Kontruksi Obayashi Corporation	111,085,491	63,065,971	0.00	0.00
Total	111,085,491	63,065,971	0.00	0.00
Uang Muka pada Ventura Bersama				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	91,844,028,559	75,534,826,727	2.69	2.95
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	15,378,237,389	15,378,237,389	0.45	0.60
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	10,362,321,441	24,148,248,926	0.30	0.94
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation	6,731,359,741	6,731,359,741	0.20	0.26
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor Obayashi Corporation - Jaya Kontruksi Manggala Pratama	2,182,500,000	2,182,500,000	0.06	0.09
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	1,925,205,436	1,909,351,986	0.06	0.07
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	1,056,744,585	1,056,744,585	0.03	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	530,100,000	530,100,000	0.02	0.02
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	511,353,526	1,443,741,201	0.01	0.06
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	190,392,217	557,892,217	0.01	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	188,827,200	188,827,200	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	89,680,663	382,680,663	0.00	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	78,343,258	78,343,258	0.00	0.00
Total	133,071,956,146	132,125,716,024	3.89	5.17
Aset Lain-lain				
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama	1,518,750,000	1,431,250,000	0.04	0.06
Utang Usaha				
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	6,522,770,263	3,052,906	0.36	0.00
PT Industri Tata Udara	259,780,897	3,109,296,709	0.01	0.20
PT Jaya Real Properti Tbk	--	1,237,500,000	0.00	0.08
Yayasan Jaya Raya	--	1,000,000	0.00	0.00
Total	6,782,551,160	4,350,849,615	0.38	0.28
Utang Sewa Pembiayaan				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	16,345,951,398	18,544,222,543	0.91	1.20
Total	16,345,951,398	18,544,222,543	0.91	1.20
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Istaka Karya (Proyek Bandara Sepinggan)	7,692,315,063	--	0.43	0.00
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	5,500,000,000	5,500,000,000	0.31	0.36
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation (Proyek Akses Tanjung Priok)	238,579,583	238,579,583	0.01	0.02
Total	13,430,894,646	5,738,579,583	0.75	0.37
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Terminal Pulo Gebang	4,634,074,919	4,045,577,416	0.26	0.26
Proyek Bintaro Plaza	2,817,294,623	--	0.16	0.00
Proyek Bintaro Jaya	2,537,645,745	1,739,294,799	0.14	0.11
Proyek Wisma Pondok Indah 3	1,481,952,504	1,389,498,320	0.08	0.09
Proyek Mal Pondok Indah	971,234,476	--	0.05	0.00
Proyek Grand Metmall	197,868,835	1,272,091,874	0.01	0.08
Lain-lain Dibawah Rp 500 Juta	1,876,275,545	6,552,334,713	0.10	0.42
Total	14,516,346,647	14,998,797,122	0.81	0.97

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2014 Rp	Desember 2013 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait	
			Maret 2014 %	Desember 2013 %
Pendapatan Diterima di Muka				
JO Jaya Teknik Indonesia - Kawahape	97,811,204,200	--	5.43	0.00
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	23,333,282,116	26,452,783,081	1.30	1.72
PT Pembangunan Jaya Ancol	3,427,744,532	4,674,197,089	0.19	0.30
JO Jaya Konstruksi - Adhi Karya	2,976,112,000	695,725,800	0.17	0.05
PT Jaya Real Properti Tbk	1,064,041,973	1,530,521,973	0.06	0.10
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	605,185,000	--	0.03	0.00
PT Pembangunan Jaya	125,000,000	--	0.01	0.00
PT Metropolitan Land	113,000,000	--	0.01	0.00
PT Ciputra Adigraha	48,018,182	--	0.00	0.00
Total	129,503,588,003	33,353,227,943	7.19	2.16

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait	
			2014 %	2013 %
Pendapatan Usaha				
PT Jaya Real Property Tbk	23,262,679,429	50,745,268,757	0.50	1.27
PT Ciputra Adigraha	19,060,621,562	--	0.41	0.00
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	12,982,198,891	18,907,654,801	0.28	0.47
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	12,356,912,693	5,662,397,447	0.27	0.14
PT Metropolitan Land	6,530,906,591	--	0.14	0.00
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	3,297,810,000	--	0.07	0.00
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	1,595,650,000	--	0.03	0.00
PT Metropolitan Kentjana Tbk	594,664,285	--	0.01	0.00
PT Ciputra Residence	554,612,000	--	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	113,666,396	2,186,581,925	0.00	0.05
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	--	5,928,000,000	0.00	0.15
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	--	5,804,980,000	0.00	0.14
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	13,074,998	419,643,296	0.00	0.01
Total	80,362,796,845	89,654,526,226	1.74	2.23

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 masing-masing sebesar Rp 750.228.653 dan Rp 878.647.354.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Direksi dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 masing-masing sebesar Rp 3.516.228.687 dan Rp 3.835.809.191.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.
- Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subkontraktor), Perseroan melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Perseroan harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
2	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Utang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
3	JO Obayashi Corporation - Jaya Konstruksi	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Diterima di Muka
4	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
5	PT Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
6	PT Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
7	JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Pendapatan Diterima di Muka
8	JO Pembangunan Jaya Property	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
9	PT Jaya Mitra Sarana	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha
10	JO Jaya Konstruksi- Wijaya Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
11	JO Wijaya Karya - Jaya Konstruksi	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama
12	PT Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
13	PT Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
14	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
15	Hotel Ciputra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
16	PT Metropolitan Development	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
17	PT Jaya Celcon Prima	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
18	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha, Utang Usaha
19	PT Bukit Semarang Jaya Metro	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
20	PT Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
21	Global Jaya International School	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
22	PT Bumi Serpong Damai	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
23	JO Jaya - Duta Graha	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
24	JO Jaya - Istaka	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
25	JO Jaya - Total Bangun Persada	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
26	JO Jaya - Bangun Cipta	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
27	JO Waskita Jakon Bumirejo	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
28	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Aset lain-lain, Utang Sewa Pembiayaan
29	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
30	Yayasan Jaya Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
31	Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	Pemegang Saham Entitas Anak JTI	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya
32	JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
33	PT Arkonin	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
34	JO Jaya Shimizu - Obayashi	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
35	JO Kawahapejaya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
36	JO Jaya - BBS	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2014		2013	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas				
SGD	449.01	4,063,387	449.01	4,323,026
USD	362.00	4,128,248	5,908.53	72,019,083
MYR	117.00	407,349	117.00	433,800
CNY	--	-	225.00	449,825
JPY	4,529.08	505,650	499.96	58,080
Bank				
USD	1,667,084.39	19,011,430,351	394,357.97	4,806,829,296
JPY	8,257,901.47	921,955,061	1,627,240.20	189,034,541
SGD	3,950.05	35,746,947	--	--
Piutang Usaha				
USD	2,926,221.15	33,370,625,995	2,508,500.84	30,576,116,739
Jumlah Aset		53,348,862,988		35,649,264,390
Liabilitas				
Utang Usaha				
USD	3,417,764.00	38,976,180,656	9,583,528.14	116,813,624,498
EURO	44,650.00	699,854,370	113,971.25	1,917,160,544
SGD	180,465.92	1,633,168,750	940.95	9,059,457
JPY	37,567,508.08	4,194,231,953	--	--
Jumlah Liabilitas		45,503,435,729		118,739,844,499
Selisih Bersih		7,845,427,259		(83,090,580,109)

Selisih kurs (netto) yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing – masing sebesar (Rp 1.265.955.753) dan Rp 5.812.299.258.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

46. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan dan entitas anak (JTN) mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Mar 2014 (%)
				Mulai	Selesai	
1	Jorr W2 Utara Seksi II	148,097,454,545	PT Marga Lingkar Jakarta	25-May-2012	30-Aug-2014	82.89
2	Pintu Air Manggarai	188,363,624,545	Kementerian PU Dirjen SDA BBWS Ciluwung Cisadane	8-Aug-2012	7-Jun-2014	99.45
3	Mall Bintaro Jaya Xchange	144,911,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	19-Sep-2012	15-Feb-2013	100.00
4	Northland Ancol Residence	118,035,280,163	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1-Oct-2012	28-Feb-2014	90.15
5	Gerbang Tol Cikupa	22,197,000,000	PT Marga Mandala Sakti	26-Nov-2012	21-Jun-13	100.00
6	Detour Underpass Bintaro	2,658,700,000	PT Jaya Real Property Tbk	10-Dec-2012	14-Feb-2013	100.00
7	Gd Tkbrn Tanjung Priok Cs	70,587,177,273	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	28-Dec-2012	14-Mar-2014	83.63
8	Parkir Inap Bandara Soeta	21,927,272,727	PT Angkasa Pura II (Persero)	28-Dec-2012	11-Jul-2013	100.00
9	Underpass I Bintaro Lifestyle	14,656,900,000	PT Jaya Real Property Tbk	21-Jan-2013	21-Aug-2013	100.00
10	Underpass II Bintaro Lifestyle	5,073,300,000	PT Jaya Real Property Tbk	25-Jan-2013	21-Aug-2013	100.00
11	Jl Bontang Sangatta VIII	11,035,126,364	PU - Bina Marga Prov Kaltim	8-Feb-2013	5-Oct-2013	100.00
12	Finishing Lifestyle	100,399,252,664	PT Jaya Real Property Tbk	20-Feb-2013	19-Jul-2013	100.00
13	Jl Merangin - Kota Bangko	9,587,523,636	PU - Bina Marga Prov. Jambi	28-Feb-2013	27-Aug-2013	100.00
14	Jl Km 50 Puruk Cahu VI	30,504,947,273	PU - Bina Marga Prov. Kalteng	4-Mar-2013	29-Oct-2013	100.00
15	Jalan Tumbang Lahung	8,262,525,455	PU - Bina Marga Prov. Kalimantan Tengah	25-Mar-2013	20-Nov-2013	100.00
16	Struktur Baja Mall Bintaro Lifestyle	21,999,252,664	PT Jaya Real Property Tbk	27-Mar-2013	24-Aug-2013	100.00
17	Jl Payakumbuh - Baso 2	9,106,679,609	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	25-Mar-2013	21-Sep-2013	100.00
18	Jl Kartini Cs	13,571,525,455	PU - Bina Marga Prov Nusa Tenggara Barat	27-Mar-2013	23-Sep-2013	100.00
19	Tol Cikupa-Balaraja Barat	121,579,100,000	PT Marga Mandala Sakti	16-Apr-2013	12-Mar-2014	90.36
20	Finishing Northland Ancol Residence	54,499,966,668	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	24-Apr-2013	30-Jun-2014	58.28
21	Puri Indah Tower	40,259,510,418	PT Antilope Madju Puri Indah	1-Sep-2013	10-Dec-2014	5.36
22	Waterproofing Ice Skating	2,550,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	20-May-2013	3-Aug-2013	100.00
23	Jl Ahmad Yani Bontang Cs	24,758,334,535	DPU Pemerintah Kota Bontang	24-May-2013	20-Nov-2013	100.00
24	Jl Menurjang Mrt Tahap II	27,446,461,867	DPU Provinsi DKI Jakarta	24-Jun-2013	21-Nov-2013	100.00
25	Underpass I Arteri Segmen 6	2,982,400,000	PT Jaya Real Property Tbk	3-Jun-2013	31-Mar-2014	100.00
26	Jalan Arteri Segment 6	19,050,100,000	PT Jaya Real Property Tbk	9-Sep-2013	30-Apr-2014	100.00
27	Underpass II, Jalan Arteri Segment 6	3,360,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	1-Sep-2013	13-Jan-2014	82.38
28	Jl Batas Kerinci Cs	65,046,179,091	PU - Bina Marga Prov. Jambi	16-Sep-2013	9-May-2015	60.61
29	Lift Gedung DPRD & Blok G	15,588,898,182	Pemda Provinsi DKI Jakarta	25-Sep-2013	8-Dec-2013	100.00
30	Akses Terminal Pulo Gebang	89,030,064,131	DPU Provinsi DKI Jakarta	2-Dec-2013	27-Dec-2014	23.28
31	Jl Slamet Riyadi Cs	6,140,559,091	DPU Pemerintah Kota Bontang	28-Nov-2013	18-Dec-2013	100.00
32	Jl Biha - Krui	122,644,737,273	PU - Bina Marga Lampung	25-Nov-2013	27-Aug-2015	1.47
33	Jl Manggopoh - Padang Sawah	130,626,330,396	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	6-Dec-2015	1.03
34	Jl Padang Sawah - Sp Empat	179,942,453,636	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	5-Jan-2016	1.35
35	Jl SP Negara - Bts Sumbawa 2	31,389,924,545	PU - Bina Marga Prov Nusa Tenggara Barat	5-Mar-2014	1-Oct-2014	0.00
36	Jl Batas Riau Payakumbuh I	24,084,291,818	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	12-Mar-2014	7-Nov-2014	1.29
37	Mall Bintaro Jaya Xchange	92,250,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	11-Feb-2013	10-Jul-2013	95.00
38	Telkom Landmark Tower	19,890,000,000	Telkom Landmark Tower	1-Mar-2013	29-Nov-2014	16.00
39	Metropolitan Tower	29,996,000,000	PT Metropolitan Development Tbk	10-Apr-2013	30-Apr-2014	19.00
40	Green Bay Condominium	16,590,909,091	PT Kencana Unggul Sukses	5-Feb-2013	31-Jul-2014	17.00
41	Bank Indonesia	14,103,243,340	Bank Indonesia	1-Apr-2013	31-Mar-2016	33.00
42	Sampoerna Strategic Square	10,170,000,000	PT Buana Sakti	27-Mar-2013	27-Mar-2014	92.00
43	Bank Mandiri	26,657,272,727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19-Jun-2013	19-Dec-2014	70.00
44	Grand Rubina	54,773,933,997	PT Aruna Kirana	24-Jun-2013	24-Apr-2014	45.00
45	Apartemen Saveria	27,500,000,000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	20-Jul-2013	11-Jan-2015	0.00
46	Ciputra Artpreneur	14,344,505,800	PT Ciputra Adigraha	22-Aug-2013	30-Nov-2013	78.85
47	Radio Trunking	17,626,181,800	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	25-Sep-2013	20-Dec-2013	92.00
48	IFC Tower 2	133,201,658,226	PT Kepland Investama	1-Oct-2013	24-Mar-2015	0.00
49	Hotel Mercure Bali	15,454,545,455	PT Budimulia Prima Realty	21-Oct-2013	30-Apr-2014	55.00
50	Ciputra Hospital	10,082,727,273	PT Citra Raya Medika	15-Jan-2014	15-May-2014	0.00
51	Bintaro Plaza Residence	27,579,000,000	PT Agung Podomoro Land	11-Feb-2014	1-Jun-2015	0.00
52	HBS T3 - Shia (X Ray)	111,045,009,506	JO Kawahapejaya Indonesia	4-Mar-2014	25-Jun-2014	0.00
53	South Quarter	50,400,000,000	PT Intiland	5-Feb-2014	11-Nov-2014	0.00
54	Soho Mall	35,023,933,000	PT Tiara Metropolitan Indah	10-Feb-2014	25-Dec-2014	0.00
55	Soho (office Tower)	25,119,233,475	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	23-Jun-2015	0.00
56	Soho (Tower Soho)	11,460,587,920	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	20-Sep-2015	0.00
57	Bandara Soetta - T3	19,800,000,000	JO Kawahapejaya Indonesia	24-Mar-2014	24-Mar-2014	0.00
58	Springhill Terrace	58,000,000,000	PT Graha Cipta Perpertindo	11-Feb-2014	10-Feb-2016	0.00
59	Madison park	10,000,000,000	PT Agung Podomoro Land	11-Feb-2014	30-Apr-2015	0.00

b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 september 2013, sesuai dengan addendum XI atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No. 36. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2014. Saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 500.000.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Fasilitas *Uncommitted* dari PT Bank Central Asia Tbk.
Pada tanggal 19 Juni 2012, sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 72 Perusahaan memperoleh fasilitas plafond sebesar Rp 150.000.000.000 untuk *omnibus time loan revolving*.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 225.000.000.000.
- Jaminan berupa deposito sebesar 10,00% - 20,00% dari Bank Garansi yang diterbitkan.

- d. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	PT Jaya Konstruksi - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
4	PT Jaya Konstruksi - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi - Shimizu Corp - Obayashi Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	Jedi Paket 2A - Cengkareng	30% : 40% : 30%
7	PT Jaya Konstruksi - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Normalisasi Kali Ciliwung	49% : 51%
8	Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Jalan Akses Tanjung Priok	30% :70%

- e. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Nama Rekanan	Jangka Waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Oktober 2013 - 6 Oktober 2015/ October 7, 2013 - October 6, 2015	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribuikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./ <i>Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.</i>
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2012 - 30 September 2015/ <i>October 1,</i> <i>2012 -</i> <i>September 30,</i> <i>2015</i>	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York./ <i>JTN is the distributor of products and service telated rendered in Indonesia. As distributor of York, JTN has responsibility to actively promote, sell, install and render service on some York products.</i>
3	Emerson Network Power Pte. Ltd	1 Oktober 2013 - 1 September 2014/ <i>October 1,</i> <i>2013 -</i> <i>September 1,</i> <i>2014</i>	JTN Merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Libert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products./ <i>JTN is Emerson Network Power's authorized distributor in Indonesia and has right to conduct sales and services of all product of Emerson Network Power, as wel as the spare parts. The product consist of Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Product and Emerson Energy Systems Products.</i>
4	PT Certis Cisco	1 Mei 2012 - 30 April 2014/ <i>May</i> <i>1, 2012 - April</i> <i>30, 2014</i>	Tahun 2010, JTN telah ditunjuk oleh PT Certis Cisco sebagai distributor untuk menjual produk CCTV camera dan DVT, actatek merek Certis CISCO di seluruh Indonesia./ <i>In 2010, JTN has been appointed by PT Certis Cisco as a distributor to sell products Camera CCTV and DVT, Actatek with Certis CISCO brand throughout Indonesia.</i>
5	Venderlande Industries B.V	1 Mei 2012 - 30 April 2014/ <i>May 1, 2012 -</i> <i>April 30, 2014</i>	Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Venderlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Venderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia./ <i>In 2011, JTN has been appointed by Venderlande Industries B.V. As an agent for the sale and delivery of services for all products Baggage Handling Venderlande Industries B.V throughout Indonesia.</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

47. Segmen Operasi

a. Segmen Operasi

Segmen primer Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014						Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Pendapatan Jasa Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET							
Piutang Usaha							
Pihak Berelasi	135,811,598,529	-	-	17,300,619,327	-	176,455,027	153,288,672,883
Pihak Ketiga	97,904,033,256	91,225,641,310	209,281,041,780	72,252,757,668	16,911,918,606	15,995,156,014	503,570,548,634
Piutang Retensi							
Pihak Berelasi	16,687,650	-	-	-	-	-	16,687,650
Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak Berelasi	221,041,860,494	-	-	-	-	-	221,041,860,494
Pihak Ketiga	494,416,055,707	-	-	-	-	-	494,416,055,707
Persediaan	35,876,309,450	10,582,143,718	209,476,053,656	74,584,654,754	20,723,833,291	4,111,075,562	355,354,070,431
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	1,708,803,659,772	1,708,803,659,772
Total Aset							3,436,491,555,571
Liabilitas							
Utang Usaha							
Pihak Berelasi	6,685,471,340	-	-	-	-	97,079,820	6,782,551,160
Pihak Ketiga	148,014,997,062	2,484,643,688	7,373,140,706	85,638,938,412	11,138,271,531	2,602,862,952	257,252,854,351
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	1,550,225,542,174	1,550,225,542,175
Total Liabilitas							1,814,260,947,686

	31 Maret 2014							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Perengkapan Kerja	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	230,172,616,617	191,457,359,534	138,011,502,848	97,798,057,099	18,596,144,406	18,066,191,349	(15,265,075,442)	678,836,796,411
BEBAN POKOK PENDAPATAN	208,902,913,835	173,273,909,640	127,130,793,762	78,478,593,377	12,644,617,281	13,767,740,831	(15,565,075,442)	598,633,493,284
LABA BRUTO	21,269,702,782	18,183,449,894	10,880,709,086	19,319,463,722	5,951,527,125	4,298,450,518	300,000,000	80,203,303,127
Pendapatan Lain-lain								13,155,919,869
Beban Penjualan								(8,561,880,813)
Beban Umum dan Administrasi								(53,766,584,189)
Beban Lain-lain								(1,822,591,629)
LABA USAHA								29,208,166,365
Beban Keuangan								(19,013,459,725)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								67,648,739
Bagian Laba dari Ventura Bersama	4,436,473,375							4,436,473,375
LABA SEBELUM PAJAK								14,698,828,754
BEBAN PAJAK PENGHASILAN								(8,740,244,325)
LABA TAHUN BERJALAN								5,958,584,429
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								5,958,584,429
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :								
Pemilik Entitas Induk								5,050,106,009
Kepentingan Non Pengendali								908,478,421
								5,958,584,430

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2013						Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Pendapatan Jasa Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET							
Piutang Usaha							
Pihak Berelasi	61,749,912,501	-	-	17,878,747,332	8,112,060	1,145,845,172	80,782,617,065
Pihak Ketiga	98,807,346,219	98,674,714,051	340,156,865,541	97,392,837,968	12,876,151,204	17,989,607,644	665,897,522,627
Piutang Retensi							
Pihak Berelasi	980,250,000	-	-	-	-	-	980,250,000
Pihak Ketiga	527,108,750	-	-	-	-	-	527,108,750
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak Berelasi	181,740,047,072	-	-	-	-	245,442,083	181,985,489,155
Pihak Ketiga	453,920,131,003	-	-	-	-	18,358,485,210	472,278,616,213
Persediaan	42,862,392,913	12,432,129,706	163,708,621,350	50,427,184,513	22,990,514,619	4,670,309,642	297,091,152,743
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	1,717,469,465,773	1,717,469,465,773
Total Aset							3,417,012,222,326
Liabilitas							
Utang Usaha							
Pihak Berelasi	3,105,030,465	-	-	-	-	1,245,819,150	4,350,849,615
Pihak Ketiga	148,790,047,330	716,170,088	83,474,687,313	98,350,077,516	4,135,092,164	6,238,991,156	341,705,065,566
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	1,454,684,283,689	1,454,684,283,689
Total Liabilitas							1,800,740,198,870

	31 Maret 2013							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Perengkapan Kerja	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	234,180,072,044	173,399,611,904	162,778,716,504	106,605,962,362	14,400,475,228	16,092,562,963	(16,975,306,748)	690,482,094,257
BEBAN POKOK PENDAPATAN	207,190,342,863	155,599,970,646	147,008,730,171	81,339,222,111	10,915,754,329	12,692,620,315	(17,275,306,748)	597,471,333,687
LABA BRUTO	26,989,729,181	17,799,641,258	15,769,986,333	25,266,740,252	3,484,720,899	3,399,942,648	300,000,000	93,010,760,571
Pendapatan Lain-lain								3,741,075,138
Beban Penjualan								(11,651,663,792)
Beban Umum dan Administrasi								(56,442,599,851)
Beban Lain-lain								(2,625,872,122)
LABA USAHA								26,031,699,944
Beban Keuangan								(12,592,996,378)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								100,397,751
Bagian Laba dari Ventura Bersama	7,434,405,570							7,434,405,570
LABA SEBELUM PAJAK								20,973,506,887
BEBAN PAJAK PENGHASILAN								(9,264,121,035)
LABA TAHUN BERJALAN								11,709,385,852
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								11,709,385,852
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :								
Pemilik Entitas Induk								10,972,122,978
Kepentingan Non Pengendali								737,262,873
								11,709,385,851

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u> <u>Rp</u>	<u>2013</u> <u>Rp</u>
Aset		
Sumatera	556,377,903,183	475,629,668,638
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	2,088,035,399,617	1,311,587,868,607
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	95,924,155,775	99,003,299,933
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	696,154,096,996	1,530,791,385,148
Total	<u>3,436,491,555,571</u>	<u>3,417,012,222,326</u>
Liabilitas		
Sumatera	197,026,815,603	163,393,943,950
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	769,161,775,475	1,014,422,996,838
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	25,496,662,963	32,406,425,727
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	822,575,693,645	590,516,832,355
Total	<u>1,814,260,947,686</u>	<u>1,800,740,198,870</u>
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	513,567,576,139	538,993,874,354
Sumatera	92,722,486,315	130,805,508,569
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	72,546,733,957	20,682,711,334
Total	<u>678,836,796,411</u>	<u>690,482,094,257</u>

48. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 392.271.363 (2013: laba lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 4.154.529.005) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap bunga tetap		
Sewa Pembiayaan	16,345,951,398	18,544,222,543
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang Bank	619,893,375,749	582,079,943,521
Total	636,239,327,147	600,624,166,064

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 3.099.466.879 (2013: Rp 2.910.399.718) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	31 Maret 2014					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	545,654,043,630	--	--	--	7,631,056,427	553,285,100,057
Piutang Usaha	--	--	--	--	642,569,897,559	642,569,897,559
Piutang Retensi	--	--	--	--	16,687,650	16,687,650
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,255,000,000	--	4,061,655,094	9,316,655,094
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	18,562,987,361	18,562,987,361
Total Aset Keuangan	545,654,043,630	--	5,255,000,000	--	677,362,284,091	1,228,271,327,721
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	611,812,646,594	8,080,729,155	--	--	--	619,893,375,749
Utang Usaha	--	--	--	--	264,035,405,511	264,035,405,511
Utang Proyek	--	--	--	--	15,919,419,512	15,919,419,512
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	5,500,000,000	--	--	36,914,936,135	42,414,936,135
Beban Akrual	--	--	--	--	415,890,651,786	415,890,651,786
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	6,810,500,779	9,535,450,619	--	16,345,951,398
Total Liabilitas Keuangan	611,812,646,594	13,580,729,155	6,810,500,779	9,535,450,619	732,760,412,944	1,374,499,740,091
Selisih Bersih	(66,158,602,964)	(13,580,729,155)	(1,555,500,779)	(9,535,450,619)	(55,398,128,853)	(146,228,412,370)
	31 Desember 2013					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	726,983,243,800	--	--	--	8,906,158,084	735,889,401,884
Piutang Usaha	--	--	--	--	746,680,139,692	746,680,139,692
Piutang Retensi	--	--	--	--	1,507,358,750	1,507,358,750
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,177,550,000	--	4,861,152,670	10,038,702,670
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	11,377,078,771	11,377,078,771
Total Aset Keuangan	726,983,243,800	--	5,177,550,000	--	777,851,887,967	1,510,012,681,767
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	572,277,860,197	9,802,083,324	--	--	--	582,079,943,521
Utang Usaha	--	--	--	--	346,055,915,181	346,055,915,181
Utang Proyek	--	--	--	--	15,468,196,201	15,468,196,201
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	5,500,000,000	--	--	30,313,786,967	35,813,786,967
Beban Akrual	--	--	--	--	508,283,157,183	508,283,157,183
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	8,290,291,377	10,253,931,166	--	18,544,222,543
Total Liabilitas Keuangan	572,277,860,197	15,302,083,324	8,290,291,377	10,253,931,166	900,121,055,532	1,506,245,221,596
Selisih Bersih	154,705,383,603	(15,302,083,324)	(3,112,741,377)	(10,253,931,166)	(122,269,167,565)	3,767,460,171

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali, jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut :

	2014			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai Rp	Mengalami Penurunan Nilai Rp	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Rp	Total Rp
Aset Keuangan				
Piutang Usaha	627,548,761,083	29,310,460,434	14,289,323,958	642,569,897,559
Piutang Retensi	16,687,650	--	--	16,687,650
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,316,655,094	--	--	9,316,655,094
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	641,402,103,827	29,310,460,434	14,289,323,958	656,423,240,303
				-
	2013			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai Rp	Mengalami Penurunan Nilai Rp	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Rp	Total Rp
Aset Keuangan				
Piutang Usaha	733,948,448,689	27,021,014,961	14,289,323,958	746,680,139,692
Piutang Retensi	1,507,358,750	--	--	1,507,358,750
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,038,702,670	--	--	10,038,702,670
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	750,014,510,109	27,021,014,961	14,289,323,958	762,746,201,112

Tabel di bawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

	2014						
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Total
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	239,285,206,849	250,784,348,480	97,964,274,682	39,514,931,072	29,310,460,434	(14,289,323,958)	642,569,897,559
Piutang Retensi	16,687,650	--	--	--	--	--	16,687,650
	2013						
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Total
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	321,225,922,120	332,844,121,391	57,035,327,704	22,843,077,474	27,021,014,961	(14,289,323,958)	746,680,139,692
Piutang Retensi	980,250,000	--	--	--	527,108,750	--	1,507,358,750

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di posisi keuangan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	2014		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	642,569,897,559	--	642,569,897,559
Piutang Retensi	16,687,650	--	16,687,650
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,251,465,851	1,065,189,243	9,316,655,094
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	655,358,051,060	1,065,189,243	656,423,240,303
	2013		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	746,680,139,692	--	746,680,139,692
Piutang Retensi	1,507,358,750	--	1,507,358,750
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,581,867,398	1,456,835,272	10,038,702,670
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	761,289,365,840	1,456,835,272	762,746,201,112

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	611,812,646,594	31,725,054,054	5,400,000,000	64,433,197,367	308,254,395,173	202,000,000,000
Utang Usaha	264,035,405,511	118,823,003,667	117,576,384,433	20,564,668,471	2,516,205,569	4,555,143,371
Utang Bank Jangka Panjang	8,080,729,155	--	--	--	--	8,080,729,155
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	42,414,936,135	42,414,936,135	--	--	--	--
Utang Sewa Pembiayaan	16,345,951,398	215,525,861	1,227,747,310	2,084,752,481	3,282,475,116	9,535,450,630
Beban Akruwal	415,890,651,786	415,890,651,786	--	--	--	--
	1,358,580,320,579	609,069,171,503	124,204,131,743	87,082,618,319	314,053,075,857	224,171,323,156

Nilai Wajar Instrument Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan			
	31 Maret 2014 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Surat Berharga	5,255,000,000	5,255,000,000	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	4,520,000,000	4,520,000,000	--	--
Total	9,775,000,000	9,775,000,000	--	--

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka pada bank dan liabilitas diestimasi kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 4 dan 44).

49. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	Maret 2014	Desember 2013
EBITDA	50,505,647,206	422,866,725,318
Debt	619,893,375,749	582,079,943,521
Debt to EBITDA	12.27	1.38

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

50. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan	00019/109/95/023/98	12/19/1998	286,665,403
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	11/30/2011	783,690,120
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	11/30/2011	523,532,730
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	11/30/2011	21,200,000
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	11/30/2011	36,000,000
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	11/30/2011	281,680,991
				1,932,769,244
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	7/26/2001	381,266,283
SKPKB	PPh Pasal 23	00035/203/95/023/97	6/23/1997	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	3/28/2000	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	6/18/1997	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	6/23/1997	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	3/28/2000	1,694,741,247
				12,814,945,222
				14,747,714,466

Atas Surat Ketetapan Pajak diatas sebesar Rp 1.932.769.244 telah dikompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun pajak 2010 No. 00028/406/10/073/12, sehingga sisa tagihan pajak sebesar Rp 12.814.945.222 dalam proses diusulkan penghapusan.

Berdasarkan surat Dirjen Pajak No. S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak menjelaskan bahwa 5 (lima) dari 6 (enam) ketetapan yang belum dikompensasi diatas telah daluwarsa, sedangkan untuk ketetapan No. 00035/203/95/023/97 JTI telah memberikan Penjelasan Tambahan Penagihan Tunggakan Pajak No. 062/JTI/III/2012 tanggal 27 Maret 2012 yang menyatakan bahwa SKPKB PPh 23 tersebut juga telah daluwarsa.

Pada tanggal 9 Februari 2012, JTI telah melakukan pembayaran STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2011 sebesar Rp 1.040.436.869.

Pada tanggal 28 Pebruari 2013 Perusahaan menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	7/26/2001	381,266,283
SKPKB	PPh Pasal 23	00035/203/95/023/97	6/23/1997	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	3/28/2000	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	6/18/1997	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	6/23/1997	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	3/28/2000	1,694,741,247
				12,814,945,222

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/ KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Maret) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

51. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Maret 2014.